

**REKRUTMENT POLITIK PARTAI DEMOKRAT DALAM  
PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019  
(STUDI PADA KABUPATEN TANGGAMUS)**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

**Akbar Aziz Pratama**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

**REKRUTMENT POLITIK PARTAI DEMOKRAT DALAM  
PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019  
(STUDI PADA KABUPATEN TANGGAMUS)**

**OLEH**

**AKBAR AZIZ PRATAMA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA ILMU PEMERINTAHAN**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **REKRUTMENT POLITIK PARTAI DEMOKRAT DALAM PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019 (STUDI PADA KABUPATEN TANGGAMUS)**

OLEH :  
AKBAR AZIZ PRATAMA

Partai Demokrat merupakan partai politik yang mengikuti Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kabupaten Tanggamus. Pada pileg tahun 2014 di Kabupaten Tanggamus Partai Demokrat menduduki peringkat kedua partai politik yang memiliki keterwakilannya di kursi legislatif yaitu dengan mendapatkan 5 kursi. Berbanding terbalik pada saat pileg tahun 2019 di Kabupaten Tanggamus Partai Demokrat mengalami penurunan perolehan jumlah kursi yang mencapai 100% penurunannya, hal ini disebabkan oleh kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Partai Demokrat karena banyak kader Partai yang terjerat kasus korupsi sehingga pada pileg tahun 2019 di Kabupaten Tanggamus Partai Demokrat tidak memiliki keterwakilan satu pun untuk menduduki kursi di legislatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa pola rekrutment Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus pada pemilu legislatif tahun 2019. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pertama Partai Demokrat dalam hal rekrutment politik tidak memiliki kriteria khusus untuk menjadi calon anggota legislatif. Pola rekrutment Partai Demokrat dilaksanakan dengan menggunakan seleksi terbuka, namun pola rekrutment terbuka tersebut dilakukan terhadap para anggota. Sedangkan dalam perekrutan pengurus menggunakan mekanisme tertutup. Pelaksanaan pileg tahun 2019 penetapan dapil untuk para caleg dilakukan secara tertutup tidak transparan. Kedua Sistem rekrutmen politik di internal Partai Demokrat memiliki pola yang berbeda-beda terhadap pengurus didasarkan atas kekerabatan (*patronase*). Sedangkan sistem rekrutmen yang digunakan terhadap calon legislatifnya yaitu dengan sistem terbuka. Penerimaan anggota ini tidak melihat status, kedudukan, dan kekayaan seseorang. Pada Pileg tahun 2019 Partai Demokrat di Kabupaten Tanggamus lebih memfokuskan pada sosok tokoh dalam perekrutannya. Namun, hal tersebut tetap tidak bisa mengangkat suara Partai Demokrat di tiap dapilnya.

**Kata Kunci : Rekrutmen Partai Politik, Partai Demokrat, Pemilu Legislatif**

## **ABSTRACT**

### **POLITICAL RECRUITMENT OF THE Democrat Party in the 2019 LEGISLATIVE ELECTION (STUDY IN TANGGAMUS DISTRICT)**

**BY :  
AKBAR AZIZ PRATAMA**

The Democratic Party is a political party that participated in the 2014 legislative elections in Tanggamus Regency. In the 2014 legislative election in Tanggamus Regency, the Democratic Party was ranked second in the political party that had its representation in the legislative seats, namely by getting 5 seats. In contrast to the 2019 legislative election in Tanggamus Regency, the Democratic Party experienced a decrease in the number of seats that reached a 100% decline, this was due to a lack of public trust in the Democratic Party because many Party cadres were entangled in corruption cases so that in the 2019 legislative election in Tanggamus Regency the Party Democrats do not have any representation to occupy seats in the legislature. The purpose of this study is to analyze the recruitment pattern of the Tanggamus Regency Democratic Party in the 2019 legislative elections. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. The results of this study are firstly the Democratic Party in terms of political recruitment does not have special criteria to become a candidate for legislative members. The Democratic Party's recruitment pattern is carried out using open selection, but the open recruitment pattern is carried out on members. Meanwhile, in the recruitment of management using a closed mechanism. The implementation of the 2019 legislative elections, the determination of electoral districts for legislative candidates is carried out in a closed and not transparent manner. The second system of political recruitment within the Democratic Party has a different pattern of management based on kinship (patronage). While the recruitment system used for legislative candidates is an open system. Acceptance of this member does not see a person's status, position, and wealth. In the 2019 Legislative Elections, the Democratic Party in Tanggamus Regency focused more on figures in its recruitment. However, this still cannot raise the votes of the Democratic Party in each of its electoral districts.

**Keywords:** Political Party Recruitment, Democratic Party, Legislative Election

Judul Skripsi : **REKRUTMEN POLITIK PARTAI DEMOKRAT  
DALAM PEMILU LEGISLATIF 2019  
(Studi pada Kabupaten Tanggamus)**

Nama Mahasiswa : **Akbar Aziz Pratama**

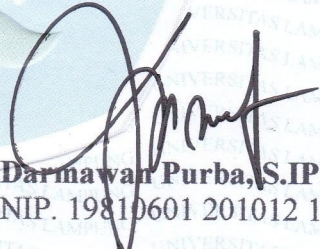
Nomor Pokok Mahasiswa : **1646021015**

Jurusan : **Ilmu Pemerintahan**

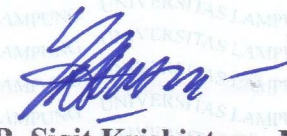
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



  
**Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.IP.**  
NIP. 19611218 198902 1 001

  
**Darmawan Purba, S.IP., M.IP.**  
NIP. 19810601 201012 1 003

2. Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

  
**Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.IP.**  
NIP. 19611218 198902 1 001

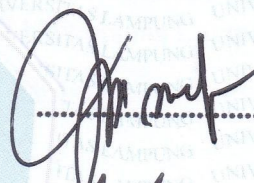
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

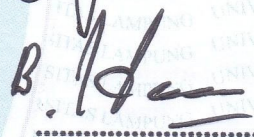
**Ketua : Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.IP.**



**Sekretaris : Darmawan Purba, S.IP, M.IP.**



**Penguji : Budi Harjo, S.Sos, M.IP.**



**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dra. Ida Nurhaida, M.Si.**  
**NIP. 19610708 198703 2 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 10 Agustus 2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun diperguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2021  
Yang Membuat Pernyataan



**Akbar Aziz Pratama**  
**NPM. 1646021015**

Catatan:  
Pernyataan ini diletakan pada halaman setelah Abstrak

## RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan putra pertama dari 2 (dua) bersaudara pasangan Bapak (Alm) H. Razi Azanisyah, SH, MM dan Ibu Hj. Fariza Marga Sari, M.Pd. Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada detik-detik ingin pergantian tahun Senin dini hari tanggal 29 Desember 1997. Jenjang pendidikan penulis diawali dengan menjadi peserta didik di Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita Kotaagung. Pendidikan selanjutnya pada Sekolah Dasar Negeri 3 Kuripan selesai pendidikan sekolah dasar pada tahun 2010. Pendidikan tingkat menengah pertama penulis selesaikan di SMP N 1 Kotaagung pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA N 2 Kotaagung dan lulus pada tahun 2016.

Selama penulis melaksanakan studi di Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP-UNILA berbagai kegiatan diikuti baik akademik maupun non akademik demi menunjang kapasitas pribadi diri penulis. Tahun 2016-2017 penulis pertama kali melangkah untuk berhimpun menjadi Garda Muda BEM FISIP-UNILA. Pada tahun 2017-2018 penulis menjadi salah satu anggota biro 3 di HMJ Ilmu Pemerintahan, dilanjutkan pada periode berikutnya 2018-2019 penulis mendapat amanah yang besar sebagai Kepala Biro Minat Bakat & Kerohanian HMJ Ilmu Pemerintahan. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditempatkan di Pekon Negeri Kelumbayan, Kecamatan Kelumbayan Induk, Kabupaten Tanggamus. Kemudian di tahun 2020 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Komisi II DPR RI. Untuk melanjutkan mengasah kapasitas pribadi penulis pada tahun 2018 tercatat sebagai anggota biasa Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Bandar Lampung Komisariat Sosial Politik Universitas Lampung setelah melaksanakan Latihan Kader



I (*Basic Training*). Tahun 2019 penulis mendapatkan amanah sebagai Kepala Bidang Kewirausahaan Pengembangan Profesi (KPP) HMI Cabang Bandar Lampung Komisariat Sosial Politik Unila, kemudian di akhir tahun 2020 penulis kembali diberikan amanah sebagai Departemen Kepemudaan PTKP HMI Cabang Bandar Lampung.

Demikian berbagai macam aktivitas penulis sejak rentan tahun 2016 hingga 2021. Seluruh aktivitas yang penulis lakukan hanyalah berusaha untuk melakukan kegiatan positif dan memberikan kebermanfaatan bagi diri sendiri maupun orang lain. Output yang diharapkan dari semua ini tidak lain ialah untuk mendukung perolehan ilmu pengetahuan dan pengembangan kapasitas diri.

## **MOTTO**

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman  
dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat.

(QS. Al-Mujadillah : 11)

Kerjakanlah urusan duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya.  
Dan laksanakanlah urusan akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok.

(HR. Ibnu Asakir)

Jadilah pribadi yang selalu siap menjalani setiap tantangan yang datang padamu.

(BJ. Habibie)

Yakinkan dengan Iman, Sempurnakan dengan Ilmu,  
Sampaikan dengan Amal Yakin Usaha Sampai.

Yang kau inginkan tak selalu yang kau butuhkan

Pakai hati bukan belati.

(Akbar Aziz Pratama)

## PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Ku persembahkan karya ilmiah sederhana ini untuk...

### ***Alm. Ayahanda dan Ibunda Tercinta***

Yang Tak Henti ber-Ikhtiar dan ber-Do'a demi Keberlangsungan Anakmu  
Menjalani Hidup dan Keharusan Universal.

Betapa buah hatimu tak kuasa untuk membalas setiap pengorbanan dan do'a yang  
tak henti terpanjat demi membesarkan putra tersayang menjadi insan yang berguna  
sesuai harapan Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Adikku Tersayang Muhammad Taufiqurrahman  
Para Guru-guruku yang kuhormati.

Almamater Tercinta

Dan

Organisasi Perjuangan Bermartabat.

## SANWACANA

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Lantunan kata-kata indah memuji dan mengagungkan dzat yang Maha Mulia. Berkat limpahan rahmat dan hidayah Nya yang senantiasa tak terbendung memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Rekrutmen Politik Partai Demokrat Dalam Pemilu Legislatif 2019 (Studi Pada Kabupaten Tanggamus)*”.

Sanjungan shalawat dan salam tak khilaf tersampaikan kepada Nabiallah Muhammad Rasulullah SAW, sungguh gerakan revolusioner yang telah tergores dalam sejarah memberikan inspirasi dan teladan yang begitu luar biasa bagi umat manusia dan peradabannya.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Data yang tersaji dalam skripsi ini masih perlu untuk digali lebih dalam dan dikonfirmasi kebenarannya secara lebih ilmiah melalui teori yang ada. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini mustahil dapat terwujud dengan baik. Suatu kehormatan dan kebanggan bagi penulis melalui sanwacana ini mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang berkenan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

1. Allah SWT atas segala apa yang Engkau berikan kepada hamba-mu yang selalu khilaf terhadap segala nikmat-mu. Terimakasih atas segala limpahan nikmat iman, nikmat islam dan nikmat sehat yang selalu tercurah dalam setiap proses hidup yang hamba-mu jalani.
2. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si, selaku Rektor Universitas Lampung.
3. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.IP, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan dan selaku pembimbing utama penulis. Terimakasih atas waktu dan saran yang telah diberikan kepada penulis selama proses bimbingan. Semoga Allah SWT selalu melindungi di setiap langkah bapak dan semoga selalu diberikan kesehatan.
5. Bapak Darmawan Purba, S.IP, M.IP, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan dan selaku pembimbing kedua penulis. Terimakasih atas waktu dan saran yang telah diberikan kepada penulis selama proses bimbingan. Semoga Allah SWT selalu melindungi di setiap langkah bapak dan semoga selalu diberikan kesehatan.
6. Bapak Budi Harjo, S.Sos, M.IP, selaku Dosen Pembahas. Terimakasih atas segala kritik, saran dan motivasinya yang telah bapak berikan kepada penulis. Semoga cara “menerawang dari jempolnya” tetap berlanjut. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Dosen-dosen Keluarga Besar penulis di Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Pak Ismono Hadi, Pak Denden, Pak Piping, Pak Bendi, Pak Pitojo, Pak Hertanto, Pak Aman Toto, Pak Maulana, Pak Robi Cahyadi, Pak Budi Kurniawan, Pak Arizka, Pak Andri Marta, (Alm) Pak Yana, (Alm)

Pak Suwondo, (Alm) Pak Syafarudin, Ibu Ari Darmastuti, Ibu Feni Rosalia, Ibu Kris Ari, Ibu Lilih. Bersyukur dapat mengenal dan berkomunikasi dengan bapak dan ibu dosen. Terimakasih telah menjadi perantara bagi penulis untuk merengguh ilmu pengetahuan.

8. Bapak dan Ibu Staff di Jurusan Ilmu Pemerintahan. Mas Juni, mohon maaf jika selalu merepotkan untuk menanyakan administrasi. Mba Shela, mohon maaf jika selalu diganggu untuk urusan administrasi. Mas Dede, punggawa gedung D yang tangguh dan sabar menunggu jika kegiatan di gedung belum selesai (sehat selalu mas). Kiyai Samsuri dan Kiyai Herman Terimakasih.
9. Kedua orang tua ku tercinta, Ayah saat ini anakmu telah berhasil menjadi sarjana semoga ayah dapat tersenyum di Surga sana dengan apa yang telah Aziz capai saat ini, Bunda terimakasih untuk kedua tanganmu yang tanpa henti memanjatkan doa untuk anakmu. Terimakasih, Ayah Bunda untuk segala yang telah kalian berikan sehingga anakmu ini dapat pada sampai dititik ini. Panjang umur dan sehat selalu Bunda.
10. Untuk teman berantem, adikku tersayang Muhammad Taufiqurrahman semangat untuk kuliahnya dan mencapai keinginannya. Selalu menjadi kebanggaan keluarga.
11. Keluarga Besar Racmanzein Ismail Balaw, Keluarga Besar Abdul Wahab terimakasih atas doa dan motivasinya. Alhamdulillah apa yang ditunggu-tunggu telah tercapai.
12. Sahabat-sahabat terbaikku dari sejak Zaman Negara Api, Doni (Paul) sebagai kakak pertama, Heni (Jendol) kakak kedua, Adam (black magic), Silva (kempot), Angga (menot), Laras (kermi), Gege (si bkp), Anggi (yang dulu porong sekarang mendingan), Dwi (si gatel). Terimakasih guys untuk keanehannya.

13. Untuk Keluarga “Zeyenk” sekaligus tim sukses: Lanina, Ara, Mia, Sancia (terimakasih telah mau gua gupekin tiap saat dan selalu gua repotin), mba nisa dan bang fadel (yang telah membimbing dari awal).
14. Untuk My Friend (THL Squad) yang tidak bisa disebutkan satu persatu, kurangi untuk hal-hal berkumpul yang sampai subuh tetapi kalo sekali-kali tidak apa untuk menghibur sesudah PPKM pastinya.
15. Keluarga kecil KKN Negeri Kelumbayan Tanggamus: Bagas, Enang, Astrid, Ranti, Yayah, Rani (kapan bisa berkumpul lagi). Terimakasih untuk kebersamaannya yang sangat singkat dan penuh makna. Semoga sehat selalu dan dapat sukses di passionnya masing-masing.
16. Kawan seperjuangan Keluarga Besar Ilmu Pemerintahan 2016. Alif Panzha (sosok yang terpilih menjadi ketua angkatan 2016), Feby Satria (maskot 2016 yang sering pedom), Bari Arla (calon pemimpin Kabupaten Way Kanan), Daffa Davtywa (sosok pak long dari negeri Laskar Pelangi), Angga Joko dan Yogi Kasarija (sosok petualang dari Tanah Jawa), Angga Nugraha, Rama Rizki, Hernando, Igo, Irvan, Rio (semangat rek nyelesain skripsinya), Irfan, Kelvin, Putra, Angga, Dhea Okta, Yoza (apakabar, gimana rek kuliahnya) dan untuk semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah mencatatkan cerita di sejarah kehidupan dari awal menginjakkan kaki di FISIP, makrab sampai melangkah kembali keluar dan semoga semuanya dapat sukses di dunianya masing-masing.
17. Pengurus HMJ Ilmu Pemerintahan 2018-2019, Ketum Alif, Sekum Ayu, Bendum Lanina, Bu Kabir Sindy, Pak Kabir Bari, Sekbir Hayatami, Sekbir Harjuno, Sekbir Abdi. Sukses ya kepengurusan masa kita, dapat bonus bisa jalan-jalan.

18. Keluarga Besar Ilmu Pemerintahan yang telah mendidik dan memperkenalkan jargon “Pemerintahan Nomor 1”. Bang Bukit (terimakasih banyak bang), Kiyai Dendri (ampun yai...), Bang Hafiz (siap bang..), Bang Okta, Bang Roby, Bang Iin (siap perintah bang...), Bang Juanda, Bang Nugraha, Bang Nico, Bang Vico, Bang Darji, Bang Hezby, Kiyai Rosim (sukses bang..), Bang Tiyas, Bang Anam, Bang Abay, Bang Kakek (ditunggu undangannya bang...), Bang Panji, Bang Redhi, Bang Geo, Bang Hengki, Bang Hendra, Bang Ade, Bang Riyo dan mohon maaf tidak bisa disebutkan semuanya.

19. Kanda-Yunda Keluarga Besar HMI Komsospol Unila. Bang Ismail As’ad, Bung Deki, Bang Andi Der (Sosok Guru HMI Komsospol), Bang Dedy Hermawan, Bang Darmawan Purba (terimakasih atas ilmu sabar dan cinta kasihnya untuk Komisariat Sospol Kanda), Bang Arizka (sosok kader akademis inspiratif), Bang Garinca (sosok politisi muda), Bang Hardian Ruswan (satukan barisan, lawan kedzaliman), Pun Junian (siap pun). Angkatan 2008: Bang Hafiz, Bang Angga (siap perintah bang), Bang Mijwad, Bang Miza. Angkatan 2009: Bang Dayu, Bang Lian Ifandri, Bang Aliong, Bang Yoga. Angkatan 2010: Bang Okta Purnama, Bang Iin Tajudin, Bang Putra, Bang Roby (semoga semakin sukses kanda), Bang Eky, Bang Aditya, Mba Eta, Mba Yoan, Mba Siska. Angkatan 2011: Bang Anbeja, Bang Wilanda (sukses karirnya kanda), Bang Adrian (sukses karir HMInya kanda), Bang Irpan (sosok guru yang punya wilayah mincang). Angkatan 2012: Bang Darji, Bang Vico (kapan lagi bang), Bang Juanda, Bang Nick, Bang Nico, Yai Rosim, Bang Hezby, Bang Nugraha, Mba Purnama (sehat dan sukses selalu kanda yunda). Angkatan 2013: Bang Anam, Bang Tiyas, Bang Taufik, Bang Abdi, Bang Abay, Bang Kakek, Bang Ridho, Kiyai Rizki, Mba Adis



(terimakasih untuk hal-hal yang telah diberikan dan tularkan). Angkatan 2014: Bang Adit, Bang Jodi, Bang Panji, Bang Robi, Bang Naufal, Mba Sinta, Mba Kumara, Mba Alvi. Angkatan 2015: Bang Geo, Bang Fadel, Bang Rio, Bang Hengki, Bang Hendra, Bang Ade, Bang Wisnu, Mba Rere, Mba Realita.

20. Saudara satu rahim perjuangan Komsospol 2016, Feby Satria “Pedom/Dang Feby” (jangan pake uang SPP lagi ya tum, ajuin lagi judul tum 2024 bentar lagi), Febi “Abong” (udah lagi betapa dalam goa), Rizki “Det” (balik ke Lampung ndum adik-adik merindukanmu), Alif “Ipan” (jadi kapan mau nyebar undangannya), Bari “Daing” (susun barisan), M. Aqil (sosok pemikirir penerus Rocky Gerung dari Komsospol), M. Aziz dan Sofyan (si tukang onyah, pencair suasana), Dendi, Derius, Alqayubi, Tri Ayu, Melda (ratu 2016).

21. Adinda-adinda HMI Komsospol Unila. Angkatan 2017: Edo Reynaldo (badanmu cerminan komisariat tum), Alex, Hayatami (munculkan lagi semangat forum diskusinya), Bangkit, Yuda (ditunggu jiwa kritisnya), Tio (harus bisa bagi waktu dong), Harjuno, Ridho Makarim, Galista (jangan keseringan ngilmu), Ranti, Laras (jangan lupa dibimbing terus HMI-watinya), Imel, Putri (pulang ke rumah), Abdi, Rama, Ridho, Hanan, Defri, Mulyadin, Yogi (ayo dong pulang ke rumah, warnai kembali rumah kita). Angkatan 2018: Arben, Aldy, Kevin, Nando, Nendy, Fadil, Destia, (bertanggungjawab dinda). Restu, Rizki, Dede, Andika, Husain, Shabiel, Jamal, Abimanyu, Muarif, Dede, Gusrian, Roby, Shelly, Roro, Ririn (teruslah berproses dinda, rajinlah mengisi diri jangan salah jalan ingat kalian sudah punya adik dan punya kewajiban mengkader).

- 22.Kawan-kawan seperjuangan di lingkungan HMI Cabang Bandar Lampung: Bid Ryki, Bid Luki, Bup Arisandi (Komisariat Syariah UIN), Bid Nadir, Pres Afat (Komisariat Hukum UBL), Tum Safar, Master Bintang, Master Arya, Master Angga (Komisariat Teknik Unila), Bid Tomy, Yunda Ghea, Yunda Dinda (Komisariat Hukum Unila).
- 23.Kawan-kawan SMAN 2 Kotaagung. Punggawa Orion Basketball pada eranya yang tidak bisa disebutkan satu persatu kecuali Coach Rio, penjaga gerbang disaat hari Senin upacara bendera, segenap pengurus OSIS Periode 2015-2016, serta para guru dan staff yang telah memberikan dedikasi penuh kepada para muridnya (panjang umur dan sehat selalu bapak ibu guru).

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian semua. Akhir kata semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kelangsungan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Agustus 2021

Penulis

Akbar Aziz Pratama

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Partai Politik.....	12
B. Rekrutment Politik .....	16
C. Konsepsi Pemilihan Legislatif .....	22
D. Kerangka Pikir .....	23
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian .....	25
B. Fokus Penelitian .....	26
C. Jenis dan Sumber Data .....	27
D. Informan Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Pengolahan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Teknik Keabsahan Data .....	33
<b>IV. GAMBARAN UMUM</b>	
A. Gambaran Umum Kabupaten Tanggamus .....	34
B. Gambaran Umum Pemilihan Umum Legislatif Kabupaten Tanggamus .....	35
C. Gambaran Umum Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus.....	42

<b>V.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	56
	1. Pola Rekrutmen Caleg Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus .....	56
	2. Sistem Rekrutmen Politik Partai Demokrat dalam Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Tanggamus .....	60
	B. Pembahasan.....	70
	1. Pola Rekrutmen Politik Partai Demokrat dalam Pemilu Legislatif 2019 .....	70
	2. Sistem Rekrutmen Politik Partai Demokrat dalam Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Tanggamus .....	72
<b>VI.</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	74
	B. Saran.....	76

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Perolehan Kursi Partai Politik dalam Pileg 2014 di Kabupaten Tanggamus .....	3
2. Hasil Perolehan Kursi Partai Politik dalam Pileg 2019 di Kabupaten Tanggamus .....	3
3. Persentase Perbandingan Penurunan Kursi Partai Demokrat di Provinsi Lampung dengan Perolehan Kursi di Kabupaten Tanggamus Tahun 2014 dan 2019 .....	4
4. Daftar Kader Partai Demokrat Yang Terjerat Korupsi .....	5
5. Penelitian Terdahulu dan Sejenis .....	7
6. Data Informan .....	29
7. Daftar Pemilih dan Pengguna Hak Pilih Pada Pemilu Calon anggota Legislatif Tahun 2014 .....	36
8. Daftar Calon Tetap Anggota Legislatif Kabupaten Tanggamus Tahun 2014.....	37
9. Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Pileg 2014.....	37
10. Daftar Pemilih dan Pengguna Hak Pilih Pada Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif Tahun 2019.....	39
11. Daftar Calon Tetap Anggota Legislatif Kabupaten Tanggamus Tahun 2019.....	39
12. Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 1 .....	41
13. Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 2 .....	41
14. Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 3 .....	42
15. Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 4 .....	42
16. Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 5 .....	42
17. Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 6 .....	42
18. Daftar Dewan Pimpinan Anak Cabang Kabupaten Tanggamus .....	53
19. Pengurus Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus 2011-2016 .....	54
20. Pengurus Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus 2018-2023 .....	54
21. Perolehan Suara dan Jumlah Kursi Partai Demokrat di Kabupaten Tanggamus Tahun 2009 .....	55
22. Perolehan Suara dan Jumlah Kursi Partai Demokrat di Kabupaten Tanggamus Tahun 2014 .....	55
23. Perolehan Suara dan Jumlah Kursi Partai Demokrat di Kabupaten Tanggamus Tahun 2019 .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Rekrurment Politik .....	20
2. Bagan Kerangka Pikir .....	24

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Partai politik berangkat dari anggapan bahwa dengan membentuk wadah organisasi, mereka bisa menyatukan orang-orang yang mempunyai pikiran serupa sehingga pikiran dan orientasi mereka bisa dikonsolidasikan. Dengan begitu, pengaruh mereka bisa lebih besar dalam pembuatan dan pelaksanaan keputusan. Secara umum, dapat dikatakan bahwa partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik, yang biasanya dengan cara konstitusional, untuk melaksanakan programnya (Budiarjo,2008:397).

Ada beberapa fungsi partai politik, salah satu diantaranya adalah sebagai sarana rekrutmen politik. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik, partai politik berfungsi sebagai sarana rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi. Fungsi ini berkaitan erat dengan masalah seleksi kepemimpinan, baik kepemimpinan internal partai maupun kepemimpinan nasional yang lebih luas.

Untuk kepentingan internalnya, Setiap partai butuh kader-kader yang berkualitas, karena hanya dengan kader yang demikian ia dapat menjadi partai yang mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengembangkan diri. Dengan memiliki kader-kader yang baik, partai tidak akan sulit menentukan pemimpinnya sendiri dan mempunyai peluang untuk mengajukan calon untuk masuk ke bursa kepemimpinan nasional. Selain untuk tingkatan seperti itu, partai politik juga berkepentingan untuk memperbanyak anggotanya. Rekrutment politik menjamin kontinuitas dan kelestarian partai, sekaligus merupakan salah satu cara untuk menjaring dan melatih calon-calon pemimpin (Tandjung, 2009: 299).

Tahapan rekrutment dalam partai politik salah satunya adalah untuk merekrut masyarakat agar bisa maju pada kontestasi politik yaitu Pemilihan Umum Legislatif. Sejak disahkannya pada tahun 2003 dan pertama mengikuti Pemilu Legislatif pada tahun 2004 Partai Demokrat langsung memperoleh 57 kursi di DPR RI. Sampai pada saat ini Partai Demokrat selalu mempunyai perwakilan di DPR RI. Partai Demokrat sempat memenangkan kontes Pemilu dua periode yaitu pada pemilihan umum legislative pada tahun 2004 dan 2009.

Pada pemilihan umum legislatif di Kabupaten Tanggamus tahun 2014 Partai Demokrat juga masih memiliki keterwakilannya di kursi parlemen. Berikut tabel hasil perolehan kursi masing-masing partai politik di Kabupaten Tanggamus pada pemilihan legislatif 2014:



**Tabel 1 : Hasil Perolehan Kursi Partai Politik dalam Pileg 2014 di KabupatenTanggamus.**

No	Nama Partai	Jumlah Kursi
1	PKB	2
2	Gerindra	4
3	PDI-P	11
4	Golkar	5
5	NasDem	3
6	PKS	3
7	PPP	4
8	PAN	5
9	Hanura	3
<b>10</b>	<b>Demokrat</b>	<b>5</b>

Sumber :KPU Kabupaten Tanggamus Tahun 2014

Berdasarkan tabel 1 Hasil Perolehan Kursi Partai Politik dalam Pileg tahun 2014 di Kabupaten Tanggamus, dapat dilihat bahwa partai demokrat merupakan partai yang memiliki jumlah kursi terbanyak kedua dibawah partai PDI perjuangan dengan memiliki 5 kursi di Legislatif. Namun, Partai Demokrat mengalami penurunan atau kegagalan dalam keterwakilan di legislatif pada tahun 2019. Penurunan jumlah kursi anggota partai demokrat di Kabupaten Tanggamus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2 : Hasil Perolehan Kursi Partai Politik dalam Pileg Tahun 2019 di Kabupaten Tanggamus.**

No	Nama Partai	Jumlah Kursi
1	PKB	7
2	Gerindra	4
3	PDI-P	12
4	Golkar	4
5	NasDem	5
6	PKS	4
7	PPP	3
8	PAN	6
9	Hanura	0
<b>10</b>	<b>Demokrat</b>	<b>0</b>

Sumber :KPU Kabupaten Tanggamus Tahun 2019

Berdasarkan tabel 2 Hasil Perolehan Kursi Partai Politik dalam Pileg tahun 2019 di Kabupaten Tanggamus Partai Hanura dan Partai Demokrat tidak memiliki keterwakilan satupun dalam legislatif. Sedangkan pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 Partai Demokrat menduduki posisi kedua perolehan kursi terbanyak di Kabupaten Tanggamus. Penurunan persentase perolehan kursi Partai Demokrat pada tahun 2014 dengan tahun 2019 di Kabupaten Tanggamus bahkan melebihi persentase penurunan perolehan kursi Partai Demokrat di Provinsi Lampung. Berikut perbandingan penurunan persentase perolehan kursi di Provinsi Lampung dengan perolehan kursi di Kabupaten Tanggamus tahun 2014 dan 2019:

**Tabel 3 : Persentase Perbandingan Penurunan Kursi Partai Demokrat di Provinsi Lampung Dengan Perolehan Kursi di Kabupaten Tanggamus Tahun 2014 dan 2019**

No	Provinsi Lampung/ Kabupaten Tanggamus	Tahun	Perolehan Kursi	Persentase Penurunan
1	Provinsi Lampung	2014	11	0,09%
		2019	10	
2	Kabupaten Tanggamus	2014	5	100%
		2019	0	

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3 persentase perbandingan penurunan kursi Partai Demokrat di Provinsi Lampung dengan perolehan kursi di Kabupaten Tanggamus tahun 2014 dan 2019, terlihat bahwa persentase penurunan perolehan kursi di Kabupaten Tanggamus mencapai 100%, sedangkan penurunan kursi di Provinsi Lampung hanya 0,09%. Saat ini, menurut data

Badan Pusat Statistik (BPS) terjadi penurunan kepercayaan masyarakat terhadap partai politik.

Penurunan perolehan suara Partai Demokrat salah satunya juga disebabkan oleh kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Partai Demokrat karena banyak kader Partai Demokrat terjerat kasus korupsi. Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebanyak 81 mantan narapidana korupsi masuk ke dalam daftar calon tetap anggota DPRD Provinsi maupun Kabupaten/Kota di Indonesia (kompas.com diakses pada 4 Agustus 2020 pukul 19.14 WIB). Adapun beberapa kader Partai Demokrat yang terjerat kasus korupsi, sebagai berikut:

**Tabel 4 : Daftar Kader Partai Demokrat Yang Terjerat Korupsi**

No	Nama Kader	Kasus
1	Muhammad Nazaruddin	Dugaan Suap pembangunan wisma atlet Sea Games Palembang tahun 2011
2	Angelina Sondakh	Suap Proyek Pembangunan wisma atlet jakabaring tahun 2012
3	Siti Hartati Murdaya	Dugaan Suap Izin HGU Perkebunan kelapa sawit 2014
4	Andi Malaranggeng	Korupsi pengadaan pusat pelatihan Hambalang Bogor 2012
5	Anas Urbaningrum	Dugaan korupsi terkait proyek Hambalang & Dugaan korupsi tindak pencucian uang 2013
6	Sutan Bhatoegana	Dugaan korupsi terkait perubahan APBN Di Kementerian ESDM 2013
7	Jero Wacik	Korupsi di Kementerian ESDM 2014

Sumber : Diolah Peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4 daftar kader Partai Demokrat yang terjerat korupsi dapat kita lihat bahwa terdapat tujuh kader Partai Demokrat yang terjerat kasus suap dan korupsi yaitu Muhammad Nazaruddin, Angelina Sondakh, Siti Hartati Murdaya, Andi Malaranggeng, Anas Urbaningrum, Sutan Bhatoegana dan Jero Wacik. Dari beberapa kasus yang terjadi pada anggota

Partai Demokrat diatas, tentunya mempengaruhi hasil perolehan suara ataupun kursi Partai Demokrat di parlemen.

Penelitian Harahap mengatakan mayoritas partai politik saat ini belum mampu menjalankan pola rekrutmen dan mekanisme kaderisasi. Semestinya karena partai politik dipengaruhi oleh politik kekerabatan serta mekanisme kaderisasi instan dari kalangan artis karena dianggap dapat mendulang suara karena popularitasnya. Banyak kader partai yang menjadi pemimpin nasional tidak mampu memikul tugas dan tanggungjawab yang diberikan, dan seringkali menyalahgunakannya untuk kepentingan pribadi dan kerabatnya (Harahap, 2017: 1)

Peneliti Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Wasito Raharjo mengatakan kenekatan partai politik untuk tetap mencalonkan *eks narapidana* itu disebabkan oleh kebutuhan dana dan elektabilitas untuk partai serta macetnya sistem kaderisasi di partai. Partai membutuhkan dana dan juga mengamankan elektabilitas partai untuk menguasai dapil tertentu sehingga *eks* koruptor dimajukan sebagai kandidat karena mempunyai sumber daya material yang kuat.

Partai politik memilih mengukung kader lama meski koruptif dari pada mendidik kader baru sehingga mengakibatkan kemacetan kaderisasi (Sumber: Kustin Ayuwuragil dalam [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) diakses tanggal 28 Agustus 2020, pukul. 15.45 wib). Adapun penelitian terdahulu dan sejenis tentang rekrutment politik Partai Demokrat dalam pemilu legislative tahun 2019 di Kabupaten Tanggamus, sebagai berikut:

**Tabel 5 : Penelitian Terdahulu dan Sejenis**

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian
1	Rudi Saputra	2018	Rekrutmen Partai Politik (Studi Pola Rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia Terhadap Anak Muda)
2	Muh Reza Abd Muthalib	2016	Rekrutmen Politik Partai Golkar Dalam Penetapan Calon Bupati Gowa Periode 2015-2020
3	Noor Asty Baalwy	2012	Rekrutmen Politik Partai Nasional Demokrat dalam Proses Institusionalisasi Partai di Kota Makassar

Sumber: Diolah Peneliti (2020)

Penelitian pertama oleh Rudi Saputra (2018) tentang Rekrutmen Partai Politik (Studi Pola Rekrutmen PSI terhadap anak muda). Penelitian ini menjelaskan sistem dan mekanisme rekrutmen yang dilakukan PSI untuk merekrut pengurus dan anggota serta memaparkan peran anak muda dalam PSI agar bisa menjadi basis kekuatan politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi penelitian deskriptif. Skripsi ini menggunakan konsep sistem rekrutmen politik menurut Miftah Thoha.

Penelitian kualitatif ini membuktikan bahwa rekrutmen pengurus yang dilakukan PSI menggunakan sistem kekerabatan dengan mekanisme secara tertutup dan memiliki kriteria khusus di dalamnya, sedangkan untuk rekrutmen terhadap anggota menggunakan mekanisme secara terbuka dan tidak memiliki kriteria khusus di dalamnya hanya untuk meloloskan PSI dalam verifikasi KPU. PSI dalam melakukan rekrutmen memiliki faktor penghambat dan juga faktor pendukung.

Hambatan yang dimiliki oleh PSI dalam melakukan rekrutmen yaitu *server* situs resmi partai yang terkadang tidak bisa dibuka, sedangkan faktor pendukung yang dimiliki ialah sosok figur di PSI dan faktor DPD wilayah

masing-masing dalam hal melakukan rekrutmen. Peran anak muda PSI menghadirkan praktek berpolitik yang berbeda dengan memberikan edukasi berpolitik kepada masyarakat dengan cara-cara anak muda, yaitu dengan bekerjasama dengan organisasi kepemudaan yang berafiliasi terhadap partai politik dan memadukan gagasan-gagasan politik yang dimiliki anak muda dengan konten-konten kreatif.

Penelitian kedua oleh Reza Abd Mutolib (2016) tentang Rekrutmen Politik Partai Golkar dalam Penetapan Calon Bupati Gowa Periode 2015-2020. Pertimbangan yang mendasari penelitian ini karena rekrutmen politik yang dilakukan Partai Golkar Kabupaten Gowa tidak sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan, ditengah perpecahan dualisme pengurusan DPP dan AD/ART Partai Golkar yang membahas mengenai penetapan bakal calon kepala daerah yang tidak objektif.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan dasar penelitian studi kualitatif. Penetapan ternyata memang ada persaingan kepentingan antara orang-orang yang berada di balik dua kubu tersebut. Dimana Partai Golkar Kabupaten Gowa hanya memikirkan kemenangan sebagai indikator utama dan rekrutmen untuk menjadikan kader itu nomor 2 (dua), kandidat yang dinominasikan hanya berdasarkan kedekatan emosional (subjektif). Partai Golkar yang memiliki fungsi rekrutmen politik, haruslah dapat menerapkan dengan baik fungsinya yang berarti bahwa rekrutmen harus dapat menemukan orang-orang terbaik untuk

dicalonkan menjadi kepala daerah Kabupaten Gowa berdasarkan petunjuk pelaksanaan dan anggaran dasar yang ada pada Partai Golkar.

Penelitian ke tiga oleh Noor Asty Baalwy (2012) tentang Rekrutmen Politik Partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam Proses Institusionalisasi Partai di Kota Makassar. Rekrutmen politik memegang peranan penting dalam sistem politik suatu negara karena proses ini menentukan orang-orang yang akan menjalankan fungsi-fungsi sistem politik negara itu melalui lembaga-lembaga yang ada. Oleh karena itu, tercapai tidaknya tujuan suatu sistem politik tergantung pada kualitas rekrutmen politik. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif deskriptif analisis dengan pendekatan Institusional. Tercapai tidaknya tujuan suatu sistem politik tergantung pada kualitas rekrutmen politik. Institusional partai diatur sedemikian rupa dengan membawa konsep Restorasi Indonesia Menuju Perubahan yang berlandaskan kepentingan rakyat, salah satunya memperkuat basis di Kota Makassar.

Beberapa penelitian diatas membahas mengenai rekrutment politik. Adapun perbedan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pola rekrutment politik dengan menggunakan teori Rush dan Althoff dalam Tangkilisan (2003: 188), yang membagi pola rekrutment menjadi dua macam, yaitu pola rekrutment terbuka dan pola rekrutment tertutup, dikarenakan pola rekrutment setiap partai pasti berbeda-beda disesuaikan dengan sistem politik yang dianut setiap masing-masing partai.

Pada penelitian ini juga peneliti memfokuskan pada sistem Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus dalam proses rekrutment partai politik dengan menggunakan teori proses rekrutment dari Miftah Thoha (2003:102), yaitu dengan melihat sistem patronik (*patronage system*), sistem merit (*merit system*), dan sistem karir (*career system*).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas mengenai banyaknya kader Partai Demokrat yang terjerat kasus korupsi yang masuk ke dalam daftar calon tetap anggota DPRD Provinsi maupun Kabupaten/Kota di Indonesia. hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Partai Demokrat yang mengakibatkan menurunnya suara Partai Demokrat di Kabupaten Tanggamus. Hal tersebut lah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Rekrutment Politik Partai Demokrat Dalam Pemilu Legislatif 2019 (Studi Pada Kabupaten Tanggamus)”.



**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pola rekrutmen politik Partai Demokrat dalam pemilu legislatif tahun 2019?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pola rekrutmen Partai Demokrat pada pemilihan legislatif tahun 2019.

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

**1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai tambahan sumber pengetahuan akademis mengenai rekrutmen partai Demokrat pada pemilihan legislatif tahun 2019.

**2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi partai Demokrat sendiri khususnya pada pola rekrutmen bakal calon untuk lebih selektif dalam melakukan pengkaderan di dalamnya.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Partai Politik**

#### **1. Pengertian Partai Politik**

Partai politik menjadi tolak ukur keberadaan sistem demokrasi di Indonesia, adanya sebuah partai politik di Indonesia menjadi sebuah kompetensi demokrasi yang menjadi alat tampung suara aspirasi masyarakat, kesetaraan berbagai kalangan terlihat dalam pemilihan umum yang dilakukan di Indonesia, adanya kendali dari rakyat dalam suara mayoritas menjadi dasar tujuan untuk menjadi Negara Indonesia menjadi lebih baik lagi kedepannya (Asshiddiqie, 2006:7)

Berangkat dari anggapan bahwa dengan membentuk wadah organisasi partai politik bisa menyatukan orang-orang yang mempunyai pikiran serupa sehingga pikiran dan orientasi mereka bisa di konsolidasikan. Dengan begitu pengaruh mereka bisa lebih besar dalam pembuatan dan pelaksanaan keputusan (Budiardjo, 2008:403). Definisi partai politik telah dikemukakan oleh beberapa ahli politik, diantaranya menurut ahli politik Carl J. Friedrich yang dikutip dalam (Budiardjo, 2008: 403) adalah sebagai berikut:

“Partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan

terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat ideal serta material. (*a political party is a group of human beings, stably organized with the objective of securing or maintaining for its leader the control of a government, with the further objective of giving to member of the party, through such control ideal and material benefits and advantages*)”

Kemudian Sigmund Neumann dalam (Budiardjo, 2008: 403) mengemukakan definisi partai politik sebagai berikut.

“Partai politik adalah organisasi dari aktivis-aktivis politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat melalui persaingan dengan suatu golongan atau golongan-golongan lain yang mempunyai pandangan yang berbeda (*a political party is the articulate organization of society's active political agent; those who are concerned with the control of governmental policy power, and who compete for popular support with other group or groups holding divergent view*)”

Menurut Neumann, partai politik merupakan perantara yang besar yang menghubungkan kekuatan-kekuatan dan ideologi sosial dengan lembaga-lembaga pemerintahan yang resmi (Budiardjo 2008:404). Menurut Sartori, partai politik adalah suatu kelompok politik yang mengikuti pemilihan umum dan melalui pemilihan umum itu mampu menempatkan calon-calonnya untuk menduduki jabatan-jabatan publik (Budiardjo 2008:404-405).

## 2. Fungsi Partai Politik

Miriam Budiardjo (2007:405-409) menjelaskan beberapa fungsi partai politik sebagai berikut:

### a. Komunikasi Politik

Komunikasi politik merupakan fungsi menyalurkan berbagai macam pendapat dan aspirasi masyarakat ditengah keberagaman pendapat masyarakat modern yang terus berkembang. Pendapat atau aspirasi seseorang atau suatu kelompok akan hilang tidak berbekas apabila tidak ditampung dan digabung dengan pendapat dan aspirasi orang lain yang senada, proses tersebut dinamakan *interest aggregation*. Setelah penggabungan pendapat dan aspirasi tersebut diolah dan dirumuskan sedemikian rupa sehingga kesimpang siuran pendapat dalam masyarakat berkurang (*interest articulation*). Jika peran utama ini tidak dilakukan pasti akan terjadi kesimpang siuran isu dan saling berbenturan.

Setelah itu, partai politik merumuskannya menjadi usul kebijakan yang kemudian dimasukkan dalam program atau platform partai untuk diperjuangkan atau disampaikan melalui parlemen kepada pemerintah agar dijadikan kebijakan umum (*public policy*). Demikianlah tuntutan masyarakat disampaikan kepada pemerintah melalui partai politik.

Menurut Sigmund Neumann dalam hubungannya dengan komunikasi politik yang merupakan perantara yang besar yang menghubungkan kekuatan-kekuatandan ideologi sosial dengan lembaga pemerintah yang

resmi dan yang mengaitkannya dengan aksi politik didalam masyarakat politik yang lebih luas. Namun tak jarang pelaksanaan fungsi komunikasi politik ini menghasilkan informasi yang mengandung isu-isu yang meresahkan masyarakat karena memihak salah satu kelompok (Budiardjo, 2007:406).

b. Sosialisasi Politik

Sosialisasi politik merupakan sebuah proses dimana seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik yang umumnya berlaku dalam masyarakat dimana dia berada. Proses ini merupakan faktor penting dalam terbentuknya budaya politik (*political culture*) suatu bangsa karena proses penyampaiannya tersebut berupa norma-norma dan nilai-nilai dari suatu generasi ke generasi berikutnya.

Suatu definisi yang dirumuskan oleh seorang ahli sosiologi politik M. Rush dalam (Budiardjo, 2007:407) adalah sebagai berikut :

“Sosialisasi politik adalah proses yang melaluinya orang dalam masyarakat tertentu belajar mengenali sistem politiknya. Proses ini sedikit banyak menentukan persepsi dan reaksi mereka terhadap fenomena politik (*political socialization maybe defined is the process by which individuals in a givensociety become acquainted with the political system and whichto a certain degree determines their perceptions and theirreactions to political phenomena*)”

c. Rekrutmen Politik

Rekrutmen politik merupakan fungsi untuk mempersiapkan kepemimpinan internal maupun nasional karena setiap partai membutuhkan kader-kader yang berkualitas untuk dapat mengembangkan partainya. Rekrutmen politik menjamin kontinuitas

dan kelestarian partai, sekaligus merupakan salah satu cara untuk menjaring dan melatih calon-calon pemimpin.

d. Pengatur Konflik Politik

Pengatur konflik politik merupakan fungsi untuk membantu mengatasi konflik diantara masyarakat atau sekurang-kurangnya dapat diatur sedemikian rupa sehingga akibat negatifnya dapat ditekan seminimal mungkin. Pendapat lain menurut ahli Arend Lijphart dalam Miriam Budiardjo (2007:409) perbedaan-perbedaan atau perpecahan ditingkat masa bawah dapat diatasi oleh kerja sama diantara elite-elite politik. Dalam konteks kepartaian, para pemimpin partai adalah elite politik

## **B. Rekrutmen Politik**

### **1. Pengertian Rekrutmen Politik**

Menurut Miftah Thoha bahwa ada tiga sistem yang sering digunakan dalam proses rekrutmen. *Pertama*, sistem patronik (*patronage system*). Sistem patronik dikenal sebagai sistem kawan, karena dasar pemikirannya dalam proses rekrutmen berdasarkan kawan, ikatan kerabat dan keluarga. Sistem kawan ini juga didasarkan atas dasar perjuangan politik karena memiliki satu pemikiran yang sama. *Kedua*, sistem merit (*merit system*). Sistem ini berdasarkan kecakapan seseorang untuk menduduki jabatan tertentu sehingga sistem ini lebih bersifat objektif karena atas dasar pertimbangan kecakapan. Penilaian objektif tersebut pada umumnya menggunakan ijazah pendidikan. Sistem seperti ini dikenal dengan "*spoil system*".

Ketiga sistem karir (*career system*). Sistem ini sudah lama dikenal dan dipergunakan secara luas. Terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik membutuhkan peran dari partai politik karena dalam sebuah negara yang demokratis elemen-elemen pemerintahan baik eksekutif maupun legislatif berasal dari partai politik. Rekrutmen politik adalah seleksi dan pengangkatan seseorang atau kelompok untuk melaksanakan sejumlah peran dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan pada khususnya (Cholisin & Nasiwan,2012:113).

Rekrutmen politik sebagai seleksi dan pemilihan atau pengangkatan seseorang atau sekelompok orang untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem-sistem politik pada umumnya dan pemerintahan pada khususnya (Ramlan Surbakti,2010:150-151). Prasetya (2011:33) rekrutmen politik ialah seleksi dan pemilihan atau seleksi dan pengangkatan seseorang atau kelompok orang untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintah pada khususnya.

Rekrutmen politik sebagaimana diungkapkan oleh (Gaffar, 2006:155) yaitu sebagai proses pengisian jabatan politik dalam sebuah Negara, agar sistem politik dapat memfungsikan dirinya dengan sebaik-baiknya, guna memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat. Rekrutmen politik memiliki peran penting dalam menjaring personil-personil yang berkualitas.

Rekrutmen politik adalah suatu proses seleksi atau rekrutmen anggota-anggota kelompok untuk mewakili kelompoknya dalam jabatan-jabatan

administratif maupun politik. Setiap sistem politik memiliki sistem atau prosedur-prosedur rekrutmen yang berbeda. Partai politik yang ada seharusnya dapat melakukan mekanisme rekrutmen politik yang dapat menghasilkan pelaku-pelaku politik yang berkualitas dimasyarakat. Salah satu tugas pokok dalam rekrutmen politik ini adalah bagaimana partai-partai politik yang ada dapat menyediakan kader-kadernya yang berkualitas untuk duduk di lembaga legislatif (DPR/DPRD).

## **2. Fungsi Rekrutmen Politik**

Fungsi Rekrutmen Politik sangat penting bagi kelangsungan sistem politik sebab tanpa elit yang mampu melaksanakan perannya, kelangsungan sistem politik terancam (Surbakti, 2010:151). Dalam hal rekrutmen politik Lester Sligman (dalam Azani, 2010:18) pola rekrutmen mencakup dua proses yaitu pertama perubahan dan peranan non politik menjadi peranan politik yang berpengaruh. Kedua, penetapan dan seleksi orang-orang untuk memegang peranan politik yang khusus. Cumming dan Wise (dalam Noorsetyo, 2013:12) mengatakan bahwa dalam melakukan rekrutmen partai-partai politik dituntut untuk mendengarkan suara masyarakat juga ditunjukkan untuk memilih dan mencetak pemimpin yang berkualitas dan berwawasan nasional.

## **3. Bentuk dan Pola Rekrutmen Politik**

Setiap sistem politik memiliki sistem atau prosedur rekrutmen yang berbeda. Anggota kelompok yang direkrut adalah yang memiliki suatu kemampuan atau bakat yang sangat di butuhkan untuk suatu jabatan politik.

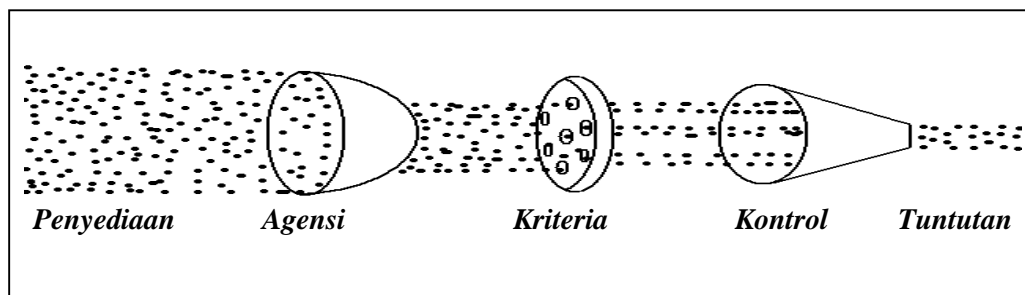


Setiap partai juga memiliki pola rekrutmen yang berbeda (Rush dan Althoff, 2007: 242).

Pola merupakan corak, model, system, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap dan rencana). Pola rekrutmen adalah konstansi berbagai praktek rekrutmen oleh partai politik. Sungguhpun pada dasarnya setiap partai harus berprinsip untuk terbuka bagi kelompok sosial manapun, namun pada level praktis. Kerap kali sulit dihindari bahwa tiap kecenderungan tipe partai menstrukturkan perbedaan dalam menatap konsep rekrutmen yang dianggap ideal bagi partainya (Sumber: Imawan dkk. 2010. *Draft Modul Organisasi dan Manajemen Kepartaian: Bab I Manajemen Sumberdaya Manusia Politik*. [www. Bukharawrite.wordpress.com](http://www.Bukharawrite.wordpress.com). diakses tanggal 23 september 2020, jam 18.44 WIB)

Proses perekrutan partai memiliki sifat khusus dalam tafsirannya, misalnya untuk perekrutan administratif diperlukan suatu dasar patronase (lindungan) dalam proses perekrutannya, dalam arti faktor kedekatan seseorang dapat dijadikan acuan untuk memperoleh pengaruh terutama ketika proses pemilihan pemimpin partai. Rekrutmen politik meliputi aspek subyek politik dalam arti manusia, dan obyek politik dalam arti partai politik. Rekrutmen politik partai dapat dilakukan dengan cara-cara yang diinginkan partai baik secara terbuka maupun tertutup.

### **Gambar 1 : Rekrutmen Politik**



Sumber : (Tangkilisan, 2003: 188)

Rekrutmen politik menurut Rush dan Althoff dibagi menjadi dua cara. Pertama rekrutmen terbuka, yakni dengan menyediakan dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh warga negara untuk ikut bersaing dalam proses penyeleksian. Dasar penilaian dilaksanakan melalui proses dengan syarat-syarat yang telah ditentukan melalui pertimbangan-pertimbangan yang objektif rasional. Dimana setiap orang yang memenuhi syarat untuk mengisi jabatan politik yang dipilih oleh rakyat mempunyai peluang yang sama dalam melakukan kompetisi. Kedua, rekrutmen tertutup yaitu adanya kesempatan untuk masuk menduduki jabatan politik tidaklah sama setiap warga negara artinya hanya individu-individu tertentu yang dapat menduduki jabatan politik (Tangkilisan, 2003: 188)

Bentuk perekrutan politik yang paling tertua adalah penyortiran atau penarikan undian. Cara ini dilakukan untuk mencegah dominasi jabatan dari posisi-posisi berkuasa oleh orang atau kelompok individu tertentu. Bentuk ini hampir sama dengan yang disebut rotasi yang bergilir. Selanjutnya terdapat dua cara khusus dalam system perekrutan politik yaitu seleksi pemilihan melalui ujian khusus serta latihan.

Bentuk perekrutan yang lain adalah perebutan kekuasaan dengan jalan menggunakan kekuasaan. Penggulingan rezim politik yang meliputi diantaranya revolusi, intervensi militer dari luar, pembunuhan atau kerusuhan rakyat serta *coup detat*. Salah satu bentuk lain lagi adalah Ko-opsi (*co-option*), yaitu pemilihan anggota-anggota baru atau pemilihan seorang ke dalam suatu badan oleh anggota-anggota yang telah ada.

Rekrutmen politik setiap partai politik memiliki pola rekrutmen yang berbeda. Pola perekrutan anggota partai disesuaikan dengan sistem politik yang dianutnya. Di Indonesia perekrutan politik berlangsung melalui pemilu setelah setiap calon peserta yang diusulkan oleh partainya diseleksi secara ketat oleh suatu badan resmi. Seleksi ini dimulai dari seleksi administratif, penelitian khusus (*litsus*) yaitu menyangkut kesetiaan pada ideologi negara. Dalam perekrutan politik anggota kelompok yang direkrut adalah yang memiliki suatu kemampuan atau bakat yang sangat dibutuhkan untuk suatu jabatan politik. Setiap partai juga memiliki pola rekrutmen yang berbeda.

Pola-pola rekrutmen politik juga merupakan indikator yang penting untuk melihat pembangunan dan perubahan dalam sebuah masyarakat politik. Pola-pola rekrutmen politik mengungkapkan proses pergeseran ekonomi, infrastruktur politik, serta derajat politisasi dan partisipasi politik masyarakat. Hal ini sangat berguna untuk mengukur perbedaan-perbedaan dalam hal pembangunan dan perubahan yang berlangsung dalam suatu masyarakat. Pembicaraan mengenai rekrutmen politik mengharuskan kita

memasuki sejumlah isu krusial yang bukan saja berfungsi menjelaskan tetapi sekaligus mengizinkan untuk melakukan sejumlah prediksi isu-isu krusial tersebut menyangkut (1) basis legitimasi elit politik (2) rute yang ditempuh kearah kekuasaan (3) keterwakilan elit politik (4) hubungan antara rekrutmen politik dan perubahan politik (5) akibat-akibat bagi masa depan politik.

### **C. Konsep Pemilihan Legislatif**

Pendapat Schumpeter bahwa pemilihan umum merupakan sebuah arena yang mewadahi kompetisi (kontestasi) antara aktor-aktor politik yang meraih kekuasaan partai politik rakyat untuk menentukan pilihan serta liberalisasi hak-hak sipil dan politik warga negara (Sitepu 2012: 177). Pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu sarana suksesi politik dalam sebuah negara yang demokratis, melalui pemilu rakyat diberikan kesempatan secara langsung untuk memilih wakil-wakil yang akan duduk di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Keberhasilan sebuah negara dalam menyelenggarakan pemilu yang bersifat langsung, umum, bebas dan rahasia akan menjadi tolak ukur nilai kesuksesan penyelenggaraan demokrasi, suara rakyat dalam sebuah negara demokrasi merupakan nilai yang sangat berharga sebab rakyat yang menentukan pemerintahan itu sendiri (Djuyandi, 2014: 1203).

#### D. Kerangka Pikir

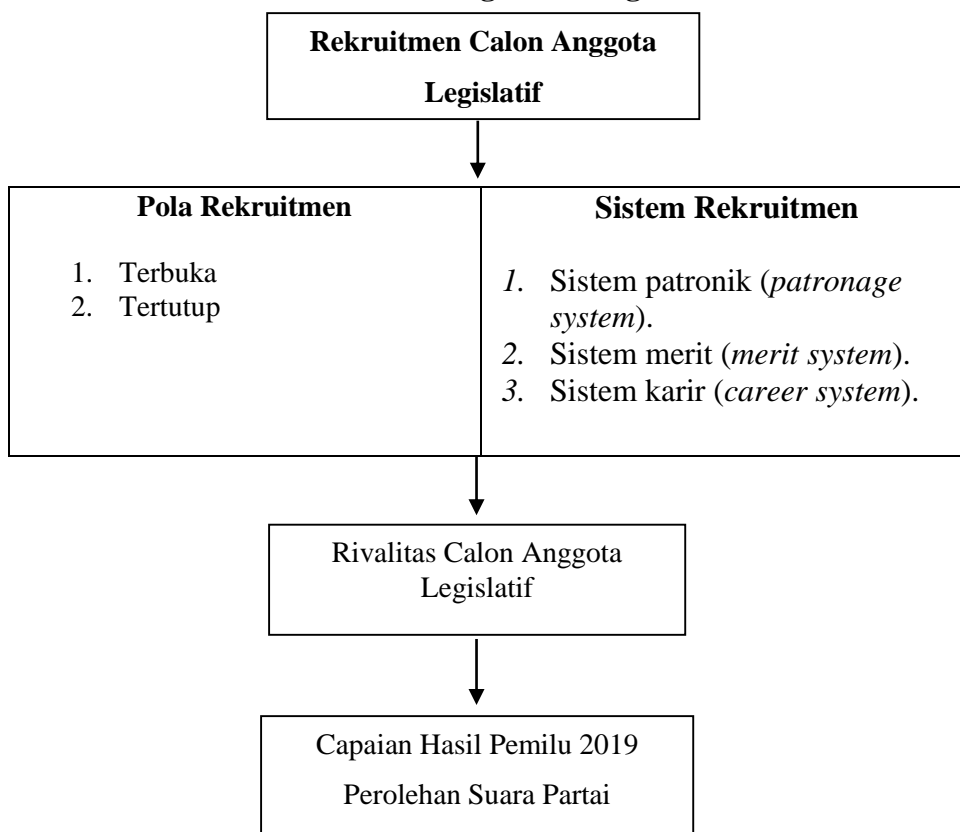
Pada pemilihan legislatif tahun 2014 Partai Demokrat mendapatkan perolehan kursi terbanyak ke 2 di Kabupaten Tanggamus sedangkan pada pemilihan legislatif tahun 2019 Partai Demokrat tidak mendapatkan 1 kursi pun. Salah satu faktor ketidakpercayaan masyarakat di sebabkan banyaknya kader partai yang terjerat kasus korupsi. Berdasarkan permasalahan atau fenomena terjadi, peneliti ingin mengetahui pola rekrutment pada Partai Demokrat di Kabupaten Tanggamus dengan melihat proses atau tahapan dengan menggunakan teori pola rekrutment politik menurut Rush dan Althoff dalam (Tangkilisan, 2003: 188) yaitu pola rekrutment terbuka dan pola rekrutment tertutup.

Objek pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengurus partai, anggota partai, tokoh masyarakat, dan pengamat politik. Serta pada penelitian ini juga ingin melihat sistem Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus dalam proses rekrutment partai politik dengan menggunakan teori proses rekrutment dari (Thoha, 2003:10), yaitu dengan melihat sistem patronik (*patronage system*), sistem merit (*merit system*), dan sistem karir (*career system*).

*Pertama*, sistem patronik (*patronage system*). Sistem patronik dikenal sebagai sistem kawan, karena dasar pemikirannya dalam proses rekrutmen berdasarkan kawan, ikatan kerabat, dan keluarga. Sistem kawan ini juga didasarkan atas dasar perjuangan politik karena memiliki satu pemikiran yang sama. *Kedua*, sistem merit (*merit system*). Sistem ini berdasarkan kecakapan seseorang untuk menduduki jabatan tertentu sehingga sistem ini lebih bersifat objektif karena atas dasar pertimbangan kecakapan. Penilaian objektif tersebut pada umumnya

menggunakan ijazah pendidikan, sistem seperti ini dikenal dengan “*spoil system*”. Ketiga sistem karir (*career system*). Sistem ini sudah lama dikenal dan dipergunakan secara luas untuk menunjukkan pengertian suatu kemajuan seseorang yang dicapai lewat usaha yang dilakukannya secara dini dalam kehidupannya. Adanya persaingan (rivalitas) antar calon anggota legislatif menyebabkan capaian hasil pemilu Partai Demokrat di Tanggamus tidak maksimal dalam perolehan suara partai.

**Gambar 2 : Bagan Kerangka Pikir**



:

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Pada penelitian dengan judul rekrutmen politik Partai Demokrat dalam pemilu legislatif 2019 menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis dalam penelitian kualitatif ini lebih berdasakan pada fenomenologis dengan berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif obyeknya adalah manusia atau segala sesuatu yang dipengaruhi oleh manusia dan diteliti dalam kondisi sebagaimana atau dalam keadaan sewajarnya atau secara naturalistik (Nawawi 1995: 208).

Penelitian kualitatif juga di definisikan sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong 2014:5). Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjaring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek , dibandingkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandangan teoritis maupun praktis. Pengertian itu jelas bahwa pendekatan kualitatif bersifat induktif, karena tidak dimulai dari

hipotesis sebagai generalisasi, untuk diuji kebenarannya melalui pengumpulan data yang bersifat khusus (Nawawi, 1995:209).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena fenomena yang diteliti oleh penulis dalam penelitian rekrutmen politik Partai Demokrat dalam pemilu legislatif 2019 memerlukan data lapangan yang sebagaimana sifatnya adalah faktual. Menurut peneliti mengumpulkan variabel dalam kasus yang diteliti kemungkinan dapat membuat kesimpulan tentang objek yang menjadi sasaran agar memenuhi tujuan kualitatif.

Penulis menggunakan deskriptif analisis untuk menjawab serta menjabarkan bagaimana rekrutmen politik Partai Demokrat dalam pemilu legislatif tahun 2019. Penulis juga sangat membutuhkan informasi ataupun masukan yang didapat dari metode wawancara serta pada penelitian ini membutuhkan data lapangan yang sifatnya tidak statistik atau tidak menggunakan angka.

## **B. Fokus Penelitian**

Pada hakikatnya penentuan masalah bergantung pada paradigma apakah yang dianut oleh seorang peneliti Lincoln dan Guba (Moleong2014:93). Adapun fokus penelitian pada rekrutment politik Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus, peneliti memfokuskan pada pola rekrutment politik dengan menggunakan teori pola rekrutment politik menurut Rush dan Althoff dalam (Tangkilisan, 2003: 188), yaitu pola rekrutment terbuka dan pola rekrutment tertutup.



Serta memfokuskan pada sistem kepartaian dari Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus dalam proses rekrutment partai politik dengan menggunakan teori proses rekrutment dari Miftah Thoha, 2003:102), yaitu dengan melihat sistem patronik (*patronage system*), sistem merit (*merit system*), dan sistem karir (*career system*).

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Bagi Lofland sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moloeng, 2014:157). Secara umum sumber data ialah hal atau orang ataupun tempat yang memang dijadikan sebagai sebuah acuan peneliti untuk melakukan analisis data. Adapun Jenis dan sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang telah ditentukan dari keterkaitan narasumber dengan masalah yang ada dalam penelitian tersebut. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara sehingga hasil wawancara yang menjadi data primer dalam penelitian ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data sekunder ini guna untuk melengkapi informasi yang didapat atau sebagai penunjang data primer yang berupa:

- a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.
- b. AD/ART Partai Demokrat
- c. Artikel lainnya seperti media online, website, jurnal penelitian, dan sebagainya.
- d. Data calon legislatif yang tersangkut korupsi pada pemilihan legislatif 2019.

### **D. Informan Penelitian**

Informan ialah orang yang memberikan suatu informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penulis. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dimana menurut Sugiyono (2012: 20) mengatakan bahwa *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel berdasarkan kepentingan tertentu. Penggunaan *purposive sampling* ini digunakan untuk menentukan anggota sampel yang dipilih khusus berdasarkan tujuan penelitian.

Alasan penulis menggunakan teknik tersebut merujuk pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui rekrutmen politik Partai Demokrat dalam pemilu legislatif tahun 2019. Penulis memfokuskan informan pada Partai Demokrat pengurus Partai, kader partai, tokoh masyarakat, pengamat politik. Berikut daftar informan :

**Tabel 6 : Data Informan**

No	Nama	Status
1	M. Zubaidi	Ketua DPC Partai Demokrat
2	Ahmadian	Sekretaris DPC Partai Demokrat
3	Tia Fristi Merdeka	Caleg Petahahanan
4	Bendi Juantara	Pengamat Politik
5	Sanusi	Masyarakat
6	Firman	Masyarakat

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagaimana yang diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang setiap pertanyaan sudah ada alternatif jawaban. Kedua, wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas yang dilakukan peneliti hanya berpedoman pada garis-garis besar permasalahan (Sugiyono, 2012: 25). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada informan atau responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Wawancara yang dilakukan terhadap satu orang responden akan mendapatkan informasi

yang relatif lebih bersifat obyektif bila dibandingkan dengan responden lebih dari dua orang atau kelompok (Subagyo, 2006: 39).

Penulis menggunakan metode wawancara ini dalam pengumpulan data ini karena dengan melakukan wawancara penulis dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan narasumber dengan bertatap muka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan langsung dari sumbernya. Wawancara yang dilakukan menggunakan panduan wawancara sebagai acuannya.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data ini merupakan sarana pembantu penulis dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman dan sebagainya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian (Sarwono, 2006: 225).

Alasan penulis menggunakan studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu sebagai bahan bukti yang riil bahwa penulis telah benar-benar melakukan penelitian ke lokasi penelitian dengan melakukan beberapa metode dan jawaban dari panduan wawancara yang disusun penulis. Dokumentasi juga bisa dijadikan sebagai acuan penulis berupa fenomena yang diabadikan untuk jangka waktu yang lama.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data atau disebut juga proses pra-analisis data (Sarwono, 2006:135). Penulis pada penelitian ini memperoleh data dari lapangan sehingga penulis dituntut dalam melakukan pengolahan data yang telah terkumpul yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Editing Data**

Proses editing merupakan proses dimana penulis melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul (Sarwono, 2006: 135). Tahapan ini digunakan untuk mengedit data-data yang masih terdapat kesalahan dalam penulisannya.

### **2. Interpretasi Data**

Interpretasi data pada penelitian ini dengan tidak hanya menjelaskan atau menganalisis data yang ada tetapi data juga diinterpretasikan secara baik untuk mendapatkan sebuah kesimpulan hasil penelitian. Penulis memberi penjabaran serta penjelasan dari berbagai data yang telah masuk dan melewati tahap editing. Interpretasi penulisan dilakukan oleh penulis untuk menampilkan data yang diperoleh dari hal-hal yang bersifat rahasia sehingga penulis memilah kata yang terbaik agar tidak menimbulkan kesan yang dapat merugikan berbagai pihak (Sugiyono, 2012: 30).

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah ataupun mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono 2012: 34). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode interaktif yang terdiri dari beberapa langkah yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang diuraikan sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

### 2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data. Catatan-catatan penting dilapangan disajikan dalam bentuk teks deskriptif untuk mempermudah pembaca memahami secara praktis.

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kegiatan peneliti dalam verifikasi data adalah melakukan penggunaan penulisan

yang tepat dan padu sesuai data yang telah mengalami proses display data.

#### **H. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data adalah derajat ketepatan anatara data yang terjadi ada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:40). Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan cara uji kredibilitas melalui proses triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teknik triangulasi untuk mencapai keabsahan yaitu menggunakan triangulasi sumber adalah teknik menguji data dan informasi dengan cara mencari data yang sama dengan informan satu dan lainnya maupun dengan sumber lain seperti jurnal dan berita online. Data dari informan dikompilasikan dengan hasil dokumentasi yang memiliki kesamaan informasi.

Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan hasil dokumentasi yang memiliki kesamaan informasi. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan informan lain juga sebagai cara yang peneliti lakukan untuk menguji kebenaran data yang sebelumnya.

## **IV. GAMBARAN UMUM**

### **A. Gambaran Umum Kabupaten Tanggamus**

Secara administratif ketika terbentuk, Kabupaten Tanggamus terdiri dari 11 (sebelas) Wilayah Kecamatan dan 6 (enam) Wilayah Perwakilan Kecamatan, dan pada tanggal 19 Juni 2000 disahkan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kecamatan dan Tata Kerja Pemerintahan Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tanggamus. Dengan adanya pengesahan Peraturan Daerah tersebut jumlah kecamatan bertambah sebanyak 6 (enam) kecamatan sehingga menjadi 17 (tujuh belas) kecamatan.

Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu di Provinsi Lampung yang terbentuk melalui pemekaran Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1997 tanggal 3 Januari 1997 dan diresmikan pada tanggal 21 Maret 1997 oleh Menteri Dalam Negeri.

Ibu Kota Kabupaten Tanggamus adalah Kotaagung, sedangkan Kabupaten Tanggamus berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Lampung Tengah
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat .



Secara geografis terletak pada posisi 104° 18' - 105° 12' Bujur Timur dan 05° 05' - 05° 56' Lintang Selatan. Kabupaten Tanggamus mempunyai Kecamatan terluas dan terkecil, Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Pulau Pangung (437,21 km<sup>2</sup>) dan terkecil adalah Kecamatan Gunung Alip (25,68 km<sup>2</sup>).

Sementara itu dilihat dari demografi jumlah penduduk Kabupaten Tanggamus berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 berjumlah 536.613 jiwa, yang terdiri dari 280.333 jiwa laki-laki dan 255.780 perempuan. Penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pugung yang berjumlah 51.832 jiwa. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Kelumbayan, dengan jumlah 10.746 jiwa.

## **B. Gambaran Umum Pemilihan Umum Legislatif Kabupaten Tanggamus**

Kabupaten Tanggamus sudah menyelenggarakan Pemilihan Umum (Pemilu) calon anggota legislatif mulai dari DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten sebanyak 5 (lima) kali yaitu tahun 1999, 2004, 2009, 2014 dan 2019. Pemilu 2019 dijalankan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum terdapat beberapa perbedaan dibanding dengan pemilu sebelumnya.

Perbedaan tersebut meliputi waktu pelaksanaan sampai dengan tata cara perhitungan suara. Seperti diketahui bahwa Pemilu 2019 Pileg dan Pilpres dilaksanakan secara serentak, kemudian *parlementary threshold* nya pun naik menjadi 4% setelah di pemilu 2014 persentasenya 3,5%. Selain itu juga

pada pemilu 2019 metode perhitungan jumlah kursinya pun berbeda yaitu dengan metode *sainte lague* dalam metode tersebut penghitungan perolehan kursi DPR, suara sah setiap partai politik yang memenuhi ambang batas perolehan suara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 414 ayat (1) dibagi dengan bilangan pembagi 1 dan diikuti secara berurutan oleh bilangan ganjil 3, 5, 7 dan seterusnya.

**a) Pemilihan Umum Legislatif 2014**

Dengan jumlah daftar pemilih tetap pada Pemilu tahun 2014 sebanyak 450.426 pemilih sedangkan yang menggunakan hak suara sebanyak 334.550 pemilih. Berikut ini adalah rincian daftar pemilih dan pengguna hak pilih pada pemilihan umum calon anggota legislatif tahun 2014.

**Tabel 7 : Daftar Pemilih dan Pengguna Hak Pilih pada Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif Tahun 2014.**

<b>DAFIL</b>	<b>Jumlah Pemilih</b>	<b>Jumlah Pengguna Hak Pilih</b>
Tanggamus 1	85.337	61.305
Tanggamus 2	92.982	68.301
Tanggamus 3	80.991	56.896
Tanggamus 4	83.319	62.389
Tanggamus 5	107.797	85.659
<b>Total</b>	<b>450.426</b>	<b>334.550</b>

Sumber: KPU Kabupaten Tanggamus Tahun 2021

Jumlah peserta Pemilu Legislatif di Kabupaten Tanggamus sebanyak 387 calon anggota legislatif yang tersebar di 5 Dapil dan berasal dari 12 Partai Politik. Berikut ini adalah daftar calon tetap anggota legislatif Kabupaten Tanggamus tahun 2014.

**Tabel 8 : Daftar Calon Tetap Anggota Legislatif Kabupaten Tanggamus Tahun 2014**

No.	Partai Politik	Jumlah Dapil	DCT	Laki – Laki	Perempuan
1.	Partai Hati Nurani Rakyat	5	44	30	14
2	Partai NasDem	4	36	25	11
3	PKB	4	36	24	12
4	PKS	4	36	25	11
5	PDI Perjuangan	4	36	24	12
6	Partai Golongan Karya	4	36	25	11
7	Gerindra	4	36	24	12
8	Demokrat	4	32	22	10
9	PAN	4	34	21	13
10	PPP	4	36	23	13
11	Partai Bulan Bintang	5	20	13	7
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	5	3	2
	<b>Total</b>		<b>387</b>	<b>259</b>	<b>128</b>

Sumber: KPU Kabupaten Tanggamus Tahun 2021

**Tabel 9 : Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Pileg 2014**

No	Nama Caleg	Wonosobo	Semaka	Pematang Sawa	BNS	Jumlah
<b>Dapil 1</b>						
1	Drs. Aksaruddin	497	236	254	142	1129
2	Hasmuni	600	521	144	699	1964
3	Aida Yuliani	44	131	117	84	376
4	Alhamuddin	37	69	16	18	140
5	Sariyana	4	60	1	1	66
6	Anita	7	68	2	4	81
7	Subandi Hamid	28	93	11	47	179
8	Friska Indrayani	8	98	3	2	111
9	Ahmaddiyan	191	879	30	790	1890
<b>Dapil 2</b>						
No	Nama Caleg	Kotaagung	Kotaagung Barat	Kotaagung Timur	Gisting	Jumlah
1	M. Rinaldi	251	64	16	49	380
2	Tia Fristi Merdeka	351	187	286	54	878
3	Busro	15	22	103	6	146
4	Risman Ifki	549	108	84	7	748
5	Dra.Sri Susilowati	269	407	53	10	739
6	Yuriza	51	31	55	5	142
7	Ratna Dwi	20	14	11	5	50
8	Ir. M. Darwis	6	4	6	2	18
9	Tambatua Sigalingging	47	7	16	12	82
<b>Dapil 3</b>						
No	Nama Caleg	Talang Padang	Sumberjo	Gunung Alip	Jumlah	
1.	Andi Hendriadi	979	436	51	1466	
2.	Sukirman	51	310	12	373	
3.	Meri Gistina	45	14	10	69	

4.	Hajin M Umar	979	411	413	1803			
5.	Budi Hartawan	736	211	152	1099			
6.	Rafaqah	37	11	9	57			
7.	Tanti Yusepa	946	83	535	1564			
8.	M. Frandy	25	6	8	39			
<b>Dapil 4</b>								
No	Nama Caleg	Pulau Panggung	Ulu Belu	Air Nanningan	Jumlah			
1.	Sunu Jatmiko	60	2260	47	2367			
2.	Sunandar	34	294	14	342			
3.	Siti Rofiah	8	68	11	87			
4.	Yoni Darmawan	7	57	5	69			
5.	Sri Wahyuni	14	91	7	112			
6.	Atok Arwani	3	27	4	34			
<b>Dapil 5</b>								
No	Nama Caleg	Cuku Balak	Pugung	Kelumbayan	Limau	Bulok	Kelumbayan Barat	Jumlah
1	Legista Niardo	16	609	22	14	59	17	737
2	Yunada Yamin	68	62	1	24	22	2	179
3	Heti Susilawati	10	34	4	9	15	4	76
4	Teguh Ciptawan	6	164	0	36	1852	7	2065
5	Drs. Marsono	3	111	2	61	298	9	484
6	Liza Apriyana	4	48	0	3	13	3	71
7	Oktab Wirawan	5	1007	1	97	60	5	1175
8	Yeyen Amelia	0	21	0	1	9	4	35
9	Okta Riado Saputra	7	37	0	242	13	6	305

Sumber: KPU Kabupaten Tanggamus 2021

#### b) Pemilihan Umum Legislatif 2019

Dengan jumlah Daftar Pemilih tetap pada Pemilu tahun 2019 sebanyak 454.242 pemilih sedangkan yang menggunakan hak suara sebanyak 335.861 pemilih. Berikut ini adalah rincian daftar pemilih dan pengguna hak pilih pada Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif Tahun 2019.

**Tabel 10 : Daftar Pemilih dan Pengguna Hak Pilih pada Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif Tahun 2019.**

<b>DAPIL</b>	<b>Jumlah Pemilih</b>	<b>Jumlah Pengguna Hak Pilih</b>
Tanggamus 1	52.767	39.072
Tanggamus 2	93.009	67.684
Tanggamus 3	74.910	56.321
Tanggamus 4	82.534	65.721
Tanggamus 5	81.563	58.334
Tanggamus 6	69.459	48.729
<b>Total</b>	<b>454.242</b>	<b>335.861</b>

Sumber: KPU Kabupaten Tanggamus Tahun 2021

Jumlah peserta Pemilu Legislatif di Kabupaten Tanggamus sebanyak 480 calon anggota legislatif yang tersebar di 6 Dapil dan berasal dari 15 Partai Politik. Berikut ini adalah daftar calon tetap anggota legislatif Kabupaten Tanggamus tahun 2019.

**Tabel 11 : Daftar Calon Tetap Anggota Legislatif Kabupaten Tanggamus Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Partai Politik</b>	<b>Jumlah Dapil</b>	<b>DCT</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>
1	Partai Hati Nurani Rakyat	1	4	2	2
2	Partai NasDem	6	45	31	14
3	PKB	6	45	26	19
4	PKS	6	44	28	16
5	PDI Perjuangan	6	45	31	14
6	Partai Golongan Karya	6	41	25	16
7	Gerindra	6	45	28	17
8	Demokrat	6	29	17	12
9	PAN	6	45	30	15
10	PPP	6	42	27	15
11	Partai Bulan Bintang	-	-	-	-
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	4	10	7	3
13	Partai Berkarya	6	26	16	10
14	Partai Persatuan Indonesia	6	43	21	23
15	Partai Solidaritas Indonesia	4	16	8	8
	<b>Total</b>		<b>481</b>	<b>297</b>	<b>184</b>

Sumber: KPU Kabupaten Tanggamus Tahun 2021

Dari 481 DCT yang di tetapkan oleh KPU Kabupaten Tanggamus pada saat pelaksanaan Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif Kabupaten Tanggamus tahun 2019 ada 45 Calon Anggota Legislatif yang mendapatkkan suara terbanyak dan berhak untuk kursi yang sudah di tetapkan oleh KPU Kabupaten Tanggamus . Berikut ini adalah daftar 45 nama anggota DPRD Kabupaten Tanggamus hasil Pemilu Tahun 2019.

**Dapil Tanggamus 1 : Bandar Negeri Semong, Semaka, Pematang Sawa**

1. Azmi (PDIP)
2. Didik Setiawan (PDIP)
3. Heri Agus Setiawan (PDIP)
4. Nuzul Irsan (PKB)
5. Bunyamin (PAN)
6. Bahren (PPP)

**Dapil Tanggamus 2 : Wonosobo, Kotaagung Timur, Kotaagung Pusat, Kotaagung Barat :**

1. M. Naufal (PDIP)
2. Irwandi Suralaga (PKB)
3. Hajin M. Umar (Gerindra)
4. Kurnain (NasDem)
5. Burhanudin (PAN)
6. Marini Sari Utami (PKS)
7. Nursahbana (Golkar)
8. Buyung Zainudin (PDIP)
9. Helmi (PKB)

**Dapil Tanggamus 3 : Gisting, Sumberejo, Gunung Alip**

1. H.Puji Hariyanto (PDIP)
2. Jhoni Wahyudi (NasDem)
3. Nursalim Ahyono (PKS)
4. Hendrawan Adam (Golkar)
5. H.Muhtar (PAN)
6. Amruzi Sanusi (PDIP)
7. Yoyok Sulistyoyo (PKB)

**Dapil Tanggamus 4 : Pulau Panggung, Air Naningan, Ulu Belu**

1. H.Basuki Wibowo (PDIP)
2. Hilman (Gerindra)
3. Zulqi Kurniawan (PKB)
4. Piter Anderson (Golkar)
5. Irsi Jaya (PPP)
6. H.Tono (NasDem)
7. Jhoni Ansonet (PDIP)
8. Tedi Kurniawan (PAN)

**Dapil Tanggamus 5 : Talang Padang, Pugung**

1. Wahyu Agus Fediawan (PDIP)
2. Heri Emawan (Golkar)
3. Fahrudin Nugraha (PKS)
4. Mujibul Umam (PKB)
5. Koyim (PAN)
6. Heru (NasDem)
7. Hardius (Gerindra)
8. Iskandar Juned (PDIP)

**Dapil Tanggamus 6 : Cukuh Balak, Kelumbayan, Bulok**

1. Hasmal Yadi (PDIP)
2. Herlan (Gerindra)
3. Farid (PPP)
4. Apriwasa (PKS)
5. Edy Yalismi (PKB)
6. Tri Wahyuni (NasDem)
7. Iflahaza (PAN)

**Tabel 12 : Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 1**

No	Nama Caleg	Semaka	Pematang Sawa	BNS	Jumlah
1	Ahmaddiyan	713	59	637	1409
2	Sriyono	54	11	9	74
3	Nurhidayah	9	4	8	21
4	Dewi Alawiyah	10	5	11	26
5	Hamsir Arifyansyah	304	29	52	385
6	Arjoni	21	1	11	33

Sumber: KPU Kabupaten Tanggamus 2021

**Tabel 13 : Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 2**

No	Nama Caleg	Kotaagung	Wonosobo	Kotaagung Barat	Kotaagung Timur	Jumlah
1	M. Zubaidi	380	147	156	200	883
2	Mas Dar Helmi	34	31	20	41	126
3	Selintia Zenda	80	74	62	25	241
4	Dece Anyelina	10	9	5	3	27
5	Saknah	11	6	2	17	36
6	Miftahuddin Nurfa	140	13	33	22	208
7	Delvin Star Lion	14	20	7	9	50

Sumber: KPU Kabupaten Tanggamus 2021

**Tabel 14 : Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 3**

No	Nama Caleg	Sumberjo	Gisting	Gunung Alip	Jumlah
1	Tia Fristi Merdeka	79	117	68	264
2	Hayadi Umar	47	16	48	111
3	Meri Gistina	13	3	11	27

Sumber: KPU Kabupaten Tanggamus 2021

**Tabel 15 : Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 4**

No	Nama Caleg	Pulau Panggung	Ulu Belu	Air Nanningan	Jumlah
1	Sunu Jatmiko	246	2.961	52	3.259
2	Rohyat	13	88	6	107
3	Erniawati	8	39	13	40
4	Deni Mukhlis	4	135	3	142
5	Astolani	8	214	2	224
6	Sumirah Sendi	1	22	0	23

Sumber: KPU Kabupaten Tanggamus 2021

**Tabel 16 : Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 5**

No	Nama Caleg	Talang Padang	Pugung	Jumlah
1	Abu Hunairah Bakrie	135	146	281
2	Tanti Yusepa	847	377	1.224

Sumber: KPU Kabupaten Tanggamus 2021

**Tabel 17 : Daftar Nama Caleg dan Perolehan Suara di Dapil Tanggamus 6**

No	Nama Caleg	Cukuh Balak	Kelumbayan	Lima	Bulok	Kelumbayan Barat	Jumlah
1	Teguh Ciptawan	115	12	180	1.490	24	1.821
2	Rifa'i	13	3	214	312	8	550
3	Reni Widayanti	2	0	7	31	2	42
4	Drs. Marzono	19	1	14	523	2	559
5	Sri Muidah	3	0	10	45	10	68

Sumber: KPU Kabupaten Tanggamus 2021

## C. Gambaran Umum Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus

### 1. Sejarah Partai Demokrat

Partai Demokrat didirikan atas inisiatif saudara Susilo Bambang Yudhoyono yang ter ilhami oleh kekalahan terhormat saudara Susilo Bambang Yudhoyono pada pemilihan Calon wakil Presiden dalam Sidang MPR tahun 2001. Dari perolehan suara dalam pemilihan cawapres dan hasil



poling publik yang menunjukkan popularitas yang ada pada diri Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), beberapa orang terpanggil nuraninya untuk memikirkan bagaimana sosok SBY bisa dibawa menjadi Pemimpin Bangsa dan bukan direncanakan untuk menjadi Wakil Presiden RI tetapi menjadi Presiden RI untuk masa mendatang.

Hasilnya adalah beberapa orang diantaranya saudara Vence Rumangkang menyatakan dukungannya untuk mengusung SBY ke kursi Presiden dan bahwa agar cita-cita tersebut bisa terlaksana yaitu jalan satu-satunya adalah mendirikan partai politik. Perumusan konsep dasar dan platform partai sebagaimana yang diinginkan SBY dilakukan oleh Tim Krisna Bambu Apus dan selanjutnya teknis administrasi dirampungkan oleh Tim yang dipimpin oleh saudara Vence Rumangkang. Juga terdapat diskusi-diskusi tentang perlunya berdiri sebuah partai untuk mempromosikan SBY menjadi Presiden.

Pada tanggal 12 Agustus 2001 pukul 17.00 diadakan rapat yang dipimpin langsung oleh SBY di apartemen Hilton. Rapat tersebut membentuk tim pelaksana yang mengadakan pertemuan secara marathon setiap hari. Tim itu terdiri dari : (1). Vence Rumangkang, (2). Drs. A. Yani Wahid (Alm), (3). Achmad Kurnia, (4). Adhiyaksa Dault, SH, (5).Baharuddin Tonti, (6). Shirato Syafei. Di lingkungan kantor Menkopolkampung diadakan diskusi-diskusi untuk pendirian sebuah partai bagi kendaraan politik SBY dipimpin oleh Drs. A. Yani Wachid (Almarhum).

Pada tanggal 19 Agustus 2001, SBY memimpin langsung pertemuan yang merupakan cikal bakal pendirian dari Partai Demokrat. Dalam pertemuan tersebut, saudara Vence Rumangkang menyatakan bahwa rencana pendirian partai akan tetap dilaksanakan dan hasilnya akan dilaporkan kepada SBY. (Tanggal 20 Agustus 2001, saudara Vence Rumangkang yang dibantu oleh saudara Drs. Sutan Bhatoegana berupaya mengumpulkan orang-orang untuk merealisasikan pembentukan sebuah partai politik. Pada akhirnya, terbentuklah Tim 9 yang beranggotakan 10 (sepuluh) orang yang bertugas untuk mematangkan konsep-konsep pendirian sebuah partai politik yakni :

1. Vence Rumangkang;
2. Dr. Ahmad Mubarak, MA.;
3. Drs. A. Yani Wachid (almarhum);
4. Prof. Dr. Subur Budhisantoso;
5. Prof. Dr. Irzan Tanjung;
6. RMH. Heroe Syswanto Ns.;
7. Prof. Dr. RF. Saragjh, SH., MH.;
8. Prof. Dardji Darmodihardjo;
9. Prof. Dr. Ir. Rizald Max Rompas; dan
10. Prof. Dr. T Rusli Ramli, MS.

(Sumber: Admin dalam. [demokrat.or.id/sejarah/.com](http://demokrat.or.id/sejarah/.com) diakses tanggal 28 Mei 2021)

Selain nama- nama tersebut ada juga beberapa orang yang sekali atau dua kali ikut berdiskusi. Diskusi Finalisasi konsep partai dipimpin oleh Bapak SBY. Untuk menjadi sebuah Partai yang disahkan oleh Undang- Undang Kepartaian dibutuhkan minimal 50 (lima puluh) orang sebagai pendirinya, tetapi muncul pemikiran agar jangan hanya 50 orang saja tetapi dilengkapi saja menjadi 99 (sembilan puluh sembilan) orang agar ada sambungan makna dengan SBY sebagai penggagas, yakni SBY lahir tanggal 9 bulan 9. (Admin dalam. [demokrat.or.id/sejarah/.com](http://demokrat.or.id/sejarah/.com) diakses tanggal 28 Mei 2021).

Pada tanggal 9 September 2001, bertempat di Gedung Graha Pratama Lantai XI, Jakarta Selatan dihadapan Notaris Aswendi Kamuli, SH., 46 dari 99 orang menyatakan bersedia menjadi Pendiri Partai Demokrat dan hadir menandatangani Akte Pendirian Partai Demokrat. 53 (lima puluh tiga) orang selebihnya tidak hadir tetapi memberikan surat kuasa kepada saudara Vence Rumangkang. Kepengurusan pun disusun dan disepakati bahwa Kriteria Calon Ketua Umum adalah Putra Indonesia asli, kelahiran Jawa dan beragama Islam, sedangkan Calon Sekretaris Jenderal adalah dari luar pulau jawa dan beragama Kristen. Setelah diadakan penelitian, maka saudara Vence Rumangkang meminta saudara Prof. Dr. Subur Budhisantoso sebagai Pejabat Ketua Umum dan saudara Prof. Dr. Irsan Tandjung sebagai Pejabat Sekretaris Jenderal sementara Bendahara Umum dijabat oleh saudara Vence Rumangkang (Sumber: Admin dalam. [demokrat.or.id/sejarah/](http://demokrat.or.id/sejarah/).com diakses tanggal 28 Mei 2021).

Pada malam harinya pukul 20.30, saudara Vence Rumangkang melaporkan segala sesuatu mengenai pembentukan Partai kepada SBY di kediaman beliau yang saat itu sedang merayakan hari ulang tahun ke 52 selaku koordinator penggagas, pencetus dan Pendiri Partai Demokrat. Dalam laporannya, saudara Vence melaporkan bahwa Partai Demokrat akan didaftarkan kepada Departemen Kehakiman dan HAM pada esok hari yakni pada tanggal 10 September 2001 (Sumber: Admin dalam. [demokrat.or.id/sejarah/](http://demokrat.or.id/sejarah/).com diakses tanggal 28 Mei 2021).

## **2. Pengesahan Partai Demokrat**

Pada tanggal 10 September 2001 jam 10.00 WIB Partai Demokrat didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI oleh saudara Vence Rumangkang, saudara Prof. Dr. Subur Budhisantoso, saudara Prof. Dr. Irsan Tandjung, saudara Drs. Sutan Bhatogana MBA, saudara Prof. Dr. Rusli Ramli dan saudara Prof. Dr. RF. Saragih, SH, MH dan diterima oleh Ka SUBDIT Pendaftaran Departemen Kehakiman dan HAM. Kemudian pada tanggal 25 September 2001 terbitlah Surat Keputusan Menkeh & HAM Nomor M.MU.06.08.-138 tentang pendaftaran dan pengesahan Partai Demokrat.

Dengan Surat Keputusan tersebut Partai Demokrat telah resmi menjadi salah satu partai politik di Indonesia dan pada tanggal 9 Oktober 2001 Departemen Kehakiman dan HAM RI mengeluarkan Lembaran Berita Negara Nomor : 81 Tahun 2001 Tentang Pengesahan. Partai Demokrat dan Lambang Partai Demokrat. Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2002 di Jakarta Hilton Convention Center (JHCC), Partai Demokrat dideklarasikan dan dilanjutkan dengan Rapat Kerja Nasional (Rakemas) Pertama pada tanggal 18-19 Oktober 2002 di Hotel Indonesia yang dihadiri Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) seluruh Indonesia.

Sejalan dengan deklarasi berdirinya Partai Demokrat, sebagai perangkat organisasi dibuatlah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Sebagai langkah awal maka pada tahun 2001 diterbitkan

AD/ART yang pertama sebagai peraturan sementara organisasi. Pada tahun 2003 diadakan koreksi dan revisi sekaligus didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI sebagai Persyaratan berdirinya Partai Demokrat. Sejak pendaftaran tersebut, AD/ART Partai Demokrat sudah bersifat tetap dan mengikat hingga ada perubahan oleh forum Kongres (Sumber: Admin dalam. [demokrat.or.id/sejarah/](http://demokrat.or.id/sejarah/).com diakses tanggal 28 Mei 2021)

### **3. Kewajiban Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat**

- a. Mengusahakan terlaksananya tujuan dan usaha-usaha partai di daerah yang bersangkutan, menjalankan keputusan-keputusan dan garis-garis kebijakan partai atau instruksi-instruksi yang diberikan oleh Dewan Pimpinan Pusat, Dewan Pimpinan Daerah dan menjalankan keputusan musyawarah cabang.
- b. Memberikan petunjuk-petunjuk kepada Anak Cabang Partai di tingkat kecamatan dan Pimpinan Ranting di Partai di tingkat Kecamatan dan Pimpinan Ranting di tingkat kelurahan/ desa di dalam daerah yang bersangkutan dalam melaksanakan keputusan dan garis-garis kebijaksanaan partai serta ketentuan-ketentuan partai.
- c. Memberikan arahan atas kegiatan-kegiatan Fraksi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/ Kota.
- d. Menyampaikan laporan kepada Dewan Pimpinan Pusat dan Dewan Pimpinan Daerah mengenai Perkembangan partai didaerahnya, dan fakta-fakta dan perkembangan politik dan lain-lain didaerahnya.

#### **4. Hak Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus**

- a. Membuat peraturan-peraturan bagi kelancaran usaha-usaha partai didaerahnya yang tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dan atau peraturan-peraturan yang lebih tinggi.
- b. Mengesahkan susunan Dewan Pimpinan Anak Cabang.
- c. Mewakili partai dalam tindakan keluar sejauh yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan daerah cabangnya sesuai petunjuk dari Dewan Pimpinan Daerah masing-masing.

#### **5. Visi dan Misi Partai Demokrat**

##### **Visi :**

##### **Partai Demokrat untuk Indonesia Masa Depan**

- a. Indonesia menjadi Negara Maju di Abad 21.
- b. Indonesia menjadi Negara Kuat di tahun 2045.
- c. Indonesia menjadi *Emerging Economy* di tahun 2030.

##### **Partai Demokrat Masa Depan**

- a. Menjadi partai politik masa depan yang:Kuat, berintegritas dan berkapasitas.
- b. Relevan dan adaptif dengan perkembangan zaman
- c. Konsisten pada nilai, idealisme dan platform perjuangan partai yang menjunjung tinggi perdamaian, keadilan, kesejahteraan, demokrasi dan kelestarian lingkungan.
- d. Menyatu dengan rakyat dan terus memperjuangkan kepentingan dan aspirasi rakyat.
- e. Mempertahankan jati diri sebagai partai Nasionalis-Religius, Partai Terbuka, Partai Tengah, Partai Pluralis dan Partai Pro Rakyat Kecil.

## **MISI :**

### **a. Sebagai salah satu kekuatan politik nasional**

Partai Demokrat berpartisipasi dan berkontribusi dalam kehidupan bernegara dan pembangunan nasional, menuju terwujudnya Indonesia yang makin maju, makin damai, makin adil, makin sejahtera dan makin demokratis.

### **b. Sebagai partai politik,**

Partai Demokrat mengemban misi sebagai berikut:

- 1) Memenangkan pemilihan umum pada tingkat nasional, baik pemilu legislatif maupun pemilu presiden dan wakil presiden.
- 2) Memenangkan pemilihan umum tingkat daerah, baik pemilu legislatif maupun pemilu kepala daerah.
- 3) Mempersiapkan kader-kader Demokrat untuk maju sebagai peserta pemilihan umum, baik pusat maupun daerah, baik legislatif maupun eksekutif.
- 4) Menjalinkan komunikasi secara berkelanjutan dengan rakyat guna mengetahui persoalan, harapan dan aspirasi mereka, untuk selanjutnya diperjuangkan di berbagai medan pengabdian dan penugasan partai.
- 5) Menjalankan kehidupan internal partai sesuai dengan undang-undang dan anggaran dasar serta anggaran rumah tangga, menuju masa depan Partai Demokrat yang makin kuat, makin modern, makin dicintai rakyat dan makin kontributif bagi pembangunan bangsa.

## **6. Program Partai Demokrat**

Partai Demokrat sebagai salah satu kekuatan di perpolitikan Indonesia tentu memiliki beberapa program khusus untuk menarik simpatik masyarakat agar dapat memilih demokrat sebagai pilihan pada momen Pemilu. Kepemimpinan Agus Harimurti Yudhoyono demokrat memiliki 10 (sepuluh) program unggulan yaitu sebagai berikut :

- a. Mencetak SDM yang unggul dan militan
- b. Memperkuat kepemimpinan dan manajemen yang efektif
- c. Modernisasi partai demokrat menuju *smart party*
- d. Memperkuat komunikasi politik yang efektif di setiap lini
- e. Meningkatkan program-program pengabdian masyarakat
- f. Membina dan memperluas jaringan konsituen
- g. Memenangkan suara generasi muda (bonus demografi)
- h. Menyukseskan pemilihan kepala daerah 2020 & 2024
- i. Menyukseskan pemilihan legislative 2024
- j. Menyukses pemilihan presiden 2024

## 7. Lambang dan Makna Partai Demokrat

### a. Lambang Partai Demokrat



### b. Makna Lambang Partai Demokrat

Lambang Partai Demokrat berupa gambar bintang bersinar tiga arah yang berwarna merah dan putih di masing-masing sisinya, dengan latar belakang berwarna biru tua di bagian atas dan bawah, dan biru laut dibagian tengah.

Adapun makna dari lambing tersebut adalah:

1. Bintang bersinar tiga bermakna tiga kesatuan wawasan partai yang tidak dapat dipisahkan, yakni:



- Nasional-religius bermakna wawasan nasionalis, serta sekaligus bermoral agama.
  - Pluarilisme bermakna mengakui dan menghargai serta merangkul berbagai dan semua ras, suku bangsa, profesi, jenis kelamin, agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta peradaban ciri khas setiap daerah yang menyatu sebagai Bangsa Indonesia.
  - Humanisme bermakna mengakui dan menjunjung tinggi nilai dan martabat peri kemanusiaan yang bersifat hakiki dan universal, sebagai bukti bahwa Bangsa Indonesia adalah bagian yang integral dari masyarakat dunia.
2. Warna biru laut yang terdapat ditengah melambangkan kesejukan penuh kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam perjuangan dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa.
  3. Warna biru tua yang terdapat pada bagian atas dan bawah melambangkan bahwa dalam memperjuangkan dan mengupayakan terwujudnya cita-cita bangsa, maka bersikap tegas, mantap, percaya diri, dan penuh optimis yang senantiasa menjadi ciri utama yang harus dianut semua unsur bangsa dan Negara.
  4. Warna merah putih di masing-masing sisi bintang dengan latar belakang biru laut, memberi arti warna merah putih adalah kebangsaan atau nasionalisme, dan warna biru arti humanisme di

tengah pergaulan masyarakat bangsa-bangsa di dunia atau internasionalisme, yang merupakan wawasan Parta Demokrat.

5. Warna dasar biru laut, seperti halnya samudera yang membentang luas sebagai terminal akhir bagi aliran dan muara dari berbagai sungai yang membawa segala macam limbah membaur dan menyatu menjadi jernih, namun terlihat berwarna kebiruan, tenang, damai, demikian pula halnya Partai Demokrat, tampil sebagai partai politik yang mampu menghimpun segenap warga Negara Indonesia untuk hidup bersama dan berdampingan dan saling menghormati antar sesama anak bangsa yang memiliki keanekaragaman suku, agama, ras dan golongan.

#### **8. Deskripsi Tentang DPC Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus**

Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus terletak di Jalan Samudra No. 126 Pasar Madang, Kotaagung, Kabupaten Tanggamus. Pada tahun 2019, struktur organisasi Partai Demokrat di Kabupaten Tanggamus terdiri dari dua puluh Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) yang berada di seluruh Kecamatan di Kabupaten Tanggamus yaitu :

**Tabel 18 : Daftar Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) Kabupaten Tanggamus**

<b>NO</b>	<b>Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) Kecamatan di Kabupaten Tanggamus</b>
1.	Kecamatan Semaka
2.	Kecamatan Pematang Sawa
3.	Kecamatan Bandar Negeri Semong
4.	Kecamatan Wonosobo
5.	Kecamatan Kotaagung
6.	Kecamatan Kotaagung Barat

7.	Kecamatan Kotaagung Timur
8.	Kecamatan Gisting
9.	Kecamatan Sumberjo
10.	Kecamatan Gunung Alip
11.	Kecamatan Pulau Panggung
12.	Kecamatan Ulu Belu
13.	Kecamatan Air Nanningan
14.	Kecamatan Talang Padang
15.	Kecamatan Pugung
16.	Kecamatan Limau
17.	Kecamatan Bulok
18.	Kecamatan Cukuh Balak
19.	Kecamatan Kelumbayan
20.	Kecamatan Kelumbayan Barat

### 9. Struktur Kepengurusan Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus

Berikut adalah daftar nama pengurus Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus Periode 2011-2016, sebagai berikut :

**Tabel 19 : Pengurusan Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus 2011-2016**

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Abdul Azis Zikri
2.	Wakil Ketua I	Muhammad Rinialdi
3.	Wakil Ketua II	Aksaruddin
4.	Sekretaris	M. Zubaidi
5.	Bendahara	Tia Fristi Merdeka

Sementara untuk daftar nama pengurus Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus periode 2018-2023, sebagai berikut :

**Tabel 20 : Pengurusan Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus 2018-2023**

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	M. Zubaidi
2.	Wakil Ketua I	Teguh Ciptawan
3.	Wakil Ketua II	Sunu Jatmiko
4.	Sekretaris	Ahmaddiyan
5.	Bendahara	Devi Anastasia

## 10. Hasil Perolehan Suara Partai Demokrat

Berdasarkan hasil perolehan suara pada Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Tanggamus Tahun 2009, ditetapkan jumlah perolehan suara dan jumlah kursi untuk :

**Tabel 21 : Perolehan Suara dan Jumlah Kursi Partai Demokrat di Kabupaten Tanggamus Tahun 2009**

Nama Partai	Perolehan Suara	Dapil I	Dapil II	Dapil III	Dapil IV	Perolehan Kursi
Partai Demokrat	30.777	2	2	0	1	5

Berdasarkan hasil perolehan suara pada Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Tanggamus Tahun 2014, ditetapkan jumlah perolehan suara dan jumlah kursi untuk :

**Tabel 22 : Perolehan Suara dan Jumlah Kursi Partai Demokrat di Kabupaten Tanggamus Tahun 2014**

Nama Partai	Perolehan Suara	Dapil I	Dapil II	Dapil III	Dapil IV	Dapil V	Perolehan Kursi
Demokrat	29.018	1	1	1	1	1	5

Berdasarkan hasil perolehan suara pada Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Tanggamus Tahun 2019, ditetapkan jumlah perolehan suara dan jumlah kursi untuk :

**Tabel 23 : Perolehan Suara dan Jumlah Kursi Partai Demokrat di Kabupaten Tanggamus Tahun 2019**

Nama Partai	Perolehan Suara	Dapil I	Dapil II	Dapil III	Dapil IV	Dapil V	Dapil VI	Perolehan Kursi
Demokrat	15.005	-	-	-	-	-	-	0

## VI. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di paparkan maka peneliti memiliki beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Pola Rekrutment Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus Pada Pemilu Legislatif 2019

Partai Demokrat dalam hal rekrutment politik tidak memiliki kriteria khusus dengan persyaratan yang umum untuk menjadi calon legislatif.

Pola rekrutment Partai Demokrat dilaksanakan dengan menggunakan seleksi terbuka (*fit and proper test*), namun pola rekrutment terbuka tersebut dilakukan terhadap para anggota. Sedangkan dalam perekrutan pengurus menggunakan mekanisme tertutup.

Pada pelaksanaan Pemilu Legislatif 2019 lalu, penetapan Dapil untuk para caleg dari Partai Demokrat juga dilakukan secara tertutup tidak transparan, banyak para caleg dari Partai Demokrat yang dipindahkan Dapil nya oleh Partai yang tidak sesuai dengan Dapil aslinya, hal tersebut jugalah menjadi salah satu penyebab tidak adanya satupun Caleg dari Partai Demokrat yang lolos ke kursi DPRD Kabupaten Tanggamus.

## **2. Sistem Rekrutment Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus Pada Pemilu Legislatif 2019**

Sistem rekrutmen politik di internal Partai Demokrat memiliki pola yang berbeda-beda terhadap pengurus didasarkan atas kekerabatan (*patronase*). Sedangkan sistem rekrutmen yang digunakan terhadap calon legislatifnya yaitu dengan sistem terbuka. Penerimaan anggota ini tidak melihat status, kedudukan, dan kekayaan seseorang.

Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus juga menggunakan dua cara dalam melakukan rekrutmen terhadap calon legislatif yaitu dengan cara pendaftaran secara online dan atau masyarakat bisa secara langsung datang ke kantor DPC Partai Demokrat untuk melakukan pendaftaran dan mengisi formulir yang telah disediakan oleh pengurus. Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 lalu, Partai Demokrat Kabupaten Tanggamus lebih memfokuskan pada sosok tokoh dalam perekrutannya. Namun, hal tersebut tetap tidak bisa mengangkat suara Partai Demokrat di tiap Dapilnya. Sehingga tidak ada satupun keterwakilan Caleg dari Partai Demokrat di jursi Parlemen Kabupaten Tanggamus.

## **B. Saran**

Dengan adanya penelitian skripsi ini, perlu diperhatikan bagi partai-partai politik lainnya bahwa proses rekrutmen politik sangat penting dilakukan. Mengingat gerbang awal regenerasi kepemimpinan melalui rekrutmen politik. Proses rekrutmen politik harus dibenahi agar tidak terjadi kesalahan yang berulang. Selain proses rekrutmen yang harus diperbaiki, partai politik juga harus memperbaiki citranya di masyarakat. Tingkat kepercayaan masyarakat yang rendah terhadap partai politik membuat beberapa kasus menimpa partai politik dan terjadi konflik di internal partai. Citra tersebut harus diperbaiki oleh partai politik jika masih ingin eksis di dunia politik Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU-BUKU

- Budiardjo, Miriam. 2008, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta : PT.Gramedia
- Cholisi dan Nasiawan. 2012. *Dasar-dasar ilmu Politik..* Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Gafar, Afan. 2006. *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Khoirudin. 2015. *Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosda karya
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press Pustaka Utama.
- Rush dan Althoff. 2007.,*Pengantar Sosiologi Politik, Alih Bahasa oleh Kartini Kartono*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarwono, Joko. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha ilmu
- Sitepu, P Anyhonius. 2012. *Studi Ilmu Politik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Surbakti, Ramlan. 2007. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : PT.Grasindo
- Tandjung, Akbar. 2007. *The Golkar Way Survival Partai Golkar di Tengah Turbulensi Politik Era Transisi*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Tangkilisan, Hesel Nogi, 2003, *Kebijakan Publik yang Membumi*, Yogyakarta :Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia



## **JURNAL**

- Artis. 2012. *Eksistensi Partai Politik dan Pemilu Langsung dalam Konteks Demokrasi di Indonesia*. Jurnal Sosial Budaya Vol.9 No.1
- Fajrina, Amalia Hidayatul. 2017. *Strategi Rekrutmen Partai Gerindra Dalam Kaderisasi Pemuda di Kota Surabaya*. Jurnal Politik Muda. Vol.6, No.1, Januari-Maret 2017 Halaman 1-6.
- Sanusi, Aris Risnadi dan Darmawan, Cecep 2016. *Implementasi Pendidikan Politik Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Lintas Budaya Pada Generasi Muda Demi Mewujudkan Budaya Politik Pancasila (Studi Deskriptif Terhadap Organisasi Kepemudaan Gerakan Pemuda Ansor Jawa Barat)*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol 25, No.1 Halaman 24-40.

## **SKRIPSI**

- Muh Reza Abd Muthalib. 2016. *Rekrutmen Politik Partai Golkar Dalam Penetapan Calon Bupati Gowa Periode 2015-2020*.
- Noor Asty Baalwy. 2012. *Rekrutmen Politik Partai Nasional Demokrat dalam Proses Institusionalisasi Partai di Kota Makassar*
- Rudi Saputra. 2018. *Rekrutmen Partai Politik (Studi Pola Rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia Terhadap Anak Muda)*.

## **TESIS**

- Azani, Muhammad. 2010. Tesis. *Rekrutmen Politik Caleg PKS dan Caleg Golkar Dalam Pemilu Legislatif 2009 Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **WEBSITE**

- Admin. 2020. [www.demokrat.or.id/sejarah/com](http://www.demokrat.or.id/sejarah/com) (diakses tanggal 28 Mei 2021, jam 20.30 WIB).
- Ayuwuragil. 2020. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com) (diakses tanggal 28 Agustus 2020, jam 15.45 WIB).
- Imawan dkk. 2010. [www. bukharawrite.wotdpress.com](http://www.bukharawrite.wotdpress.com) (diakses tanggal 23 september 2020, jam 18.44 WIB).